

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA
AKUNTANSI

(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Ridza Chairunnisa

No. Mahasiswa : 14312295

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI
MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Ridza Chairunnisa

No. Mahasiswa : 14312295

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 21 Januari 2018

Penulis,



(Ridza Chairunnisa)

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI
Diajukan oleh :

Nama : Ridza Chairunnisa
NIM : 14312295

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal : 15 Januari 2019

Dosen Pembimbing



(Ayu Chairina Laksmi, S.E., MAC, MRes, Ak., Ph.D., CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI**

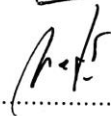
Disusun Oleh : **RIDZA CHAIRUNNISA**

Nomor Mahasiswa : **14312295**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 12 Februari 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina L., SE, M.App. Com. M.Res, Ph.D., Ak., CA.


.....

.....

Penguji : Mahmudi, Dr., SE., M.Si,Ak, CMA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka” (Q.S. Ar Ra’d :11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Insyirah :6-8)

“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menya-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S Huud :115)

“Tak ada manusia yang sempurna, kekuranganmu adalah kekuatanmu untuk terus maju” (Ridza Chairunnisa)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT atas segala kemudahan, berkah, kasih, dan seluruh kebaikan

Bapak dan Mama yang selalu memberikan do'a, semangat, serta kasih dan

sayang yang melimpah

Pakde dan Budhe yang selalu memberikan do'a dan dukungannya

Kakak dan adik saya yang tersayang

Sahabat serta saudara-saudara yang selalu menyemangati

TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi” ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat mencapai derajat Sarjana (Strata-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Pada proses penyusunannya, skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, petunjuk, saran, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang atas berkah rahmat serta semua kemudahan yang Ia berikan sehingga penulis dapat menghadapi segala cobaan dan memperoleh kemudahan dalam segala hal.
2. Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan ilmu, teladan, serta syafaat bagi umatnya.
3. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Mahmudi, Dr., S.E., M.Si., Ak, CMA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
6. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S.E., MAC, MRes., Ak., Ph.D, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan segenap waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan untuk dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Drs. Susila Rahmadi dan Ibu Endah Restuningsih yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua kakak dan adik saya, Mas Kiki dan Dik Ega serta kakak baru saya Mbak Tyas yang selalu memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan skripsi walaupun dengan cara-cara yang aneh.
10. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan terutama Budhe, Pakde, Mbak Dian, Mbak Ervin, Mas Umam, serta Mbak Ayu.
11. Teman-teman yang selalu ada menemani masa-masa kuliah (Vina, Mbak Desi, dan Intan).
12. Teman-teman SMA yang selalu memberikan semangat (Najma, Chaulah, Hannifah, Irun, dan Hana).

13. Teman-teman KKN unit 126 (Bu Dokter Rika, Za, Miss Kim Ega, Wilda, Rio, Hirpan, Akbar, dan Dwi)
14. Serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini, yang mana tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

ABSTRACT

This research is a research conducted to find out the factors that influence the interest in career choice as a public accountant for accounting students in Yogyakarta. This study uses a quantitative approach with data sources derived from primary data obtained from the distribution of questionnaires. The questionnaire was distributed to four universities in Yogyakarta, namely UII, STIE YKPN, UGM, and UPN. The sampling technique in this study used purposive sampling technique with a total sample of 124 respondents. The scale used in this study is a 1 to 5 Likert scale. The analysis carried out in this study includes descriptive statistical analysis, data quality test (validity and reliability test), classic assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing with f test, t test and coefficient of determination test (R^2). The software used to conduct this research is SPSS ver. 22. The results of this study indicate that financial reward, professional training, social values, and labor market considerations have a positive effect on the interest in career selection as a public accountant for accounting students in Yogyakarta. Meanwhile, the work environment and parental influence have not a positive effect on the interest in career selection as a public accountant for accounting students in Yogyakarta.

Keywords : financial reward, professional training, work environment, social values, labor market considerations, parental influence, the interest in career selection as a public accountant

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut di sebar pada empat universitas di Yogyakarta yaitu UII, STIE YKPN, UGM, dan UPN. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebesar 124 responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 1 sampai 5. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji f, uji t serta uji koefisien determinasi (R^2). Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan, lingkungan kerja dan *parental influence* tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

Kata kunci : penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, *parental influence*, minat pemilihan karir sebagai akuntan publik

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Skripsi	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xix
Daftar Gambar.....	xxi
Daftar Lampiran.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	18

2.1.1	Teori Hirarki Kebutuhan Maslow	18
2.1.2	<i>Theory of Plained Behavior</i>	18
2.1.3	Konsep Karir	20
2.1.4	Profesi Akuntan di Indonesia	22
2.1.5	Profesi Akuntan Publik	27
2.1.6	Penghargaan Finansial	28
2.1.7	Pelatihan Profesional.....	29
2.1.8	Lingkungan Kerja.....	30
2.1.9	Nilai-Nilai Sosial.....	30
2.1.10	Pertimbangan Pasar Kerja	30
2.1.11	<i>Parental Influence</i>	31
2.2	Penelitian Terdahulu	31
2.2.1	Kerangka Pemikiran.....	36
2.3	Hipotesis Penelitian.....	37
2.3.1	Penghargaan Finansial	37
2.3.2	Pelatihan Profesional.....	39
2.3.3	Lingkungan Kerja.....	40
2.3.4	Nilai-Nilai Sosial.....	41
2.3.5	Pertimbangan Pasar Kerja	42
2.3.6	<i>Parental Influence</i>	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi Dan Sampel	46
3.2	Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data.....	47

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	48
3.3.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	49
3.3.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	49
3.3.3 <i>Pilot Study</i>	55
3.4 Metode Analisis Data	55
3.4.1 Analisis Statistik Variabel Penelitian.....	56
3.4.2 Uji Kualitas Data.....	56
3.4.2.1 Uji Validitas	56
3.4.2.2 Uji Reliabilitas	57
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	57
3.4.3.1 Uji Normalitas	57
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas	57
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
3.6 Pengujian Hipotesis.....	59
3.6.1 Uji f	59
3.6.2 Uji Statistik t	60
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	60
3.7 Hipotesis Operasional	61
3.7.1 Penghargaan Finansial	61
3.7.2 Pelatihan Profesional.....	61
3.7.3 Lingkungan Kerja.....	61
3.7.4 Nilai-Nilai Sosial.....	62

3.7.5 Pertimbangan Pasar Kerja	62
3.7.6 <i>Parental Influence</i>	62

BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	63
4.2 Deskripsi Responden	64
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Umur	64
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	65
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Universitas	66
4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Semester Kuliah	67
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.4 Uji Kualitas Data	73
4.4.1 Uji Validitas Data	73
4.4.1.1 Uji Validitas Penghargaan Finansial.....	73
4.4.1.2 Uji Validitas Pelatihan Profesional.....	74
4.4.1.3 Uji Validitas Lingkungan Kerja.....	75
4.4.1.4 Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial`	75
4.4.1.5 Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja	76
4.4.1.6 Uji Validitas <i>Parental Influence</i>	77
4.4.1.7 Uji Validitas Minat Pemilihan Karir	
Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi	78
4.4.2 Uji Reliabilitas Data	79
4.5 Uji Asumsi Klasik	80
4.5.1 Uji Normalitas	80

4.5.2 Uji Multikolinearitas	81
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	83
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	84
4.7 Uji Hipotesis.....	88
4.7.1 Uji f	88
4.7.2 Uji Statistik t.....	89
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	93
4.8 Pembahasan	94
4.8.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi	94
4.8.2 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi	95
4.8.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi	97
4.8.4 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi	98
4.8.5 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi	100
4.8.6 Pengaruh <i>Parental Influence</i> Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	104
5.2 Keterbatasan Penulisan	105

5.3 Implikasi.....	105
5.4 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1	Daftar Pertanyaan Kuesioner	53
Tabel 4.1	Pengambilan Kuesioner	63
Tabel 4.2	Karakteristik Berdasarkan Umur	64
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Universitas	66
Tabel 4.5	Karakteristik Berdasarkan Semester	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif Penelitian.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Pelatihan Profesional	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja	75
Table 4.10	Hasil Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja.....	76
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas <i>Parental Influence</i>	77
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi.....	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas.....	79
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.17	Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.18	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	85

Tabel 4.19 Hasil Uji f.....	88
Tabel 4.20 Hasil Uji R ²	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Variabel-Variabel Penelitian	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	111
Lampiran 2 Data Hasil Jawaban Responden.....	115
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	136
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	138
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik	144
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah menjadi impian bagi setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan sarjananya untuk memiliki karir yang baik dan menjanjikan. Dalam mewujudkan cita-citanya mahasiswa dituntut untuk bekerja keras dan memotivasi dirinya agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam mempersiapkan diri terjun langsung ke dunia kerja. Menghadapi dunia kerja saat ini, keahlian akademik bukanlah satu-satunya hal yang diperhitungkan. Para sarjana akuntansi dituntut untuk memiliki kemampuan terkait komunikasi, keterampilan dan *soft skill* yang harus sudah diasah sejak masih berada di bangku kuliah.

Seiringan dengan berkembangnya dunia bisnis, teknologi dan informasi, serta ilmu pengetahuan. Disiplin ilmu akuntansi menjadi salah satu disiplin ilmu yang berkembang pesat dan sangat diminati untuk dipilih sebagai jurusan kuliah. Banyaknya mahasiswa akuntansi di Indonesia tentunya menjadi salah satu potensi yang positif bagi dunia bisnis dan perekonomian Indonesia. Namun, banyaknya lulusan akuntansi juga akan mempengaruhi persaingan dalam dunia kerja. Persaingan akan menjadi lebih ketat lagi ketika sekarang ini pesaing bukan hanya datang dari negeri sendiri tetapi juga dari negara lain.

Hadirnya Masyarakat Ekonomi Asean yang telah diberlakukan sejak akhir tahun 2015 menjadi pembuka peluang bagi para sarjana akuntansi untuk masuk ke pasar bebas ASEAN dimana bidang jasa, dalam hal ini jasa akuntan juga merupakan salah satu jasa yang sangat diperhitungkan. Saat ini dengan adanya

MEA jalur menuju pasar tenaga kerja profesional menjadi terbuka lebar sehingga bukan hanya dari sisi arus perdagangan barang atau jasanya saja yang dapat mengalami peningkatan kesempatan saing. Dalam WTO (*World Trade Organization*) saat ini telah diatur 40 profesi yang akan bebas terbuka untuk semua negara di ASEAN. Beberapa kelompok jenis profesi tersebut adalah pengacara, akuntan, *professional services*, *personal computer services*, *tourism services*, dan *medicine services* (Putri 2016).

Berkaitan dengan adanya MEA, sekarang ini akuntan telah menjadi salah satu profesi di Indonesia yang paling diincar oleh berbagai negara anggota ASEAN, dikutip dari Republika (2017) CEO PT Zahir Internasional Muhamad Islamil menyatakan bahwa hal tersebut mungkin telah terjadi sebelumnya, namun setelah era MEA peristiwa tersebut semakin masif dilakukan. Hal tersebut tidak mengherankan, mengingat Indonesia merupakan pasar terbesar di era MEA, yang mencakup 40 persen dari total pasar MEA. Saat ini para akuntan di sejumlah negara, terutama Filipina, telah mengincar pasar Indonesia. Mereka telah mempersiapkan diri dengan kemahiran berbahasa Inggris dan sertifikat profesi yang diakui oleh internasional. Bahkan pada tahap awal para pekerja dari Filipina bersedia untuk dibayar dengan standar lokal, dan mereka pun dibekali bahasa Indonesia.

Dengan terbukanya peluang dan tingginya persaingan, akuntan-akuntan Indonesia harus memiliki kesiapan yang cukup untuk dapat bersaing dengan akuntan-akuntan lain dari berbagai negara di ASEAN. Menciptakan akuntan-akuntan yang memiliki daya saing tinggi menjadi salah satu hal pokok yang harus

dilaksanakan. Profesionalitas akuntan-akuntan Indonesia akan di bandingkan dengan profesionalitas akuntan-akuntan di ASEAN. Bekal yang banyak bagi akuntan Indonesia sangat diperlukan agar tidak tersisihkan oleh akuntan dari luar negeri di negara sendiri. Dalam upaya menciptakan sarjana akuntansi yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi maka perkembangan dunia bisnis, teknologi dan informasi harus selalu diperhatikan.

Pendidikan di perguruan tinggi merupakan langkah pertama bagi mahasiswa dalam memperoleh bekal sebagai seorang akuntan. Persaingan antar akuntan lintas negara menuntut akuntan Indonesia memahami standar yang berlaku secara global. Standar pendidikan yang dikeluarkan International Federation of Accountants (IFAC) menjadi panduan bagi asosiasi profesi, dunia pendidikan, dunia usaha, dunia industri serta pemerintahan untuk membentuk akuntan yang profesional. Menghadapi lingkungan yang kompleks, seorang akuntan profesional harus memiliki keahlian, serta mampu menjaga etika dan *attitude* sebagai akuntan profesional. Peran pendidikan dalam hal ini dosen selaku pendidik sangat diperlukan untuk membentuk akuntan profesional yang mempunyai pengalaman praktis dalam melaksanakan pekerjaannya serta mampu menjaga kapabilitas dan kompetensinya sebagai seorang akuntan profesional.

Masalah terkait kurang berimbangnya jumlah lulusan akuntansi dan akuntan yang mempunyai kualifikasi tinggi haruslah menjadi perhatian bagi perguruan tinggi, karena perguruan tinggi merupakan lembaga yang dapat memberikan informasi, dukungan, bimbingan, serta motivasi bagi mahasiswanya untuk menjadi akuntan profesional khususnya akuntan publik profesional. Hal

tersebut dikarenakan masih rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik profesional. Disisi lain penting pula bagi perguruan tinggi untuk dapat menyeimbangkan permintaan dan penawaran atas akuntan yang berkualitas dalam persaingan antar akuntan di ASEAN. Terlebih hal ini dikarenakan kompetitor dari negara-negara tersebut sudah memiliki kualitas dan kesiapan yang cukup memadai, sedangkan Indonesia harus terus berbenah.

Seleksi karir yang ketat menuntut mahasiswa akuntansi, khususnya mahasiswa semester akhir untuk lebih jeli dalam memilih karir yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka. Mahasiswa akuntansi juga harus lebih giat lagi dalam mempersiapkan persaingan dalam pasar ASEAN salah satunya dengan cara mengikuti sertifikasi profesi sesuai profesi yang diinginkan agar dapat menjadi nilai tambah dalam menghadapi persaingan karir. Sayangnya pada kenyataannya sebagian besar sarjana akuntansi tidak pernah mengikuti ujian sertifikasi khususnya untuk profesi akuntan publik. Hal ini sangat disayangkan jika hal tersebut dikarenakan ketidak tahuan mahasiswa bahwa dalam profesi tertentu mahasiswa harus mempersiapkan diri terlebih dahulu dengan mengikuti pendidikan profesi untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi, sehingga sosialisasi terkait program pendidikan profesi akuntansi perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, akuntan pendidik perlu mempertimbangkan minat mahasiswa agar materi kuliah yang disampaikan dapat efektif dan sesuai dengan tujuan mahasiswa mengikuti pendidikan.

Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang

akan ditempuh setelah kelulusannya. Mahasiswa dalam masa perkuliahannya dituntut untuk setidaknya mengetahui jenis karir yang dapat mereka tekuni kedepannya. Karir yang dapat ditekuni mahasiswa akuntansi setelah menjadi sarjana meliputi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah. Dalam hal ini pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk dapat menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi yang mampu konsisten dengan karir yang mereka pilih serta memiliki daya saing yang tinggi tak terkecuali untuk bidang akuntan publik. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi haruslah relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi (Yendrawati 2007).

Beragamnya pilihan karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa menjadikan proses pemilihan karir sebagai hal yang cukup membingungkan. Terlebih, pemilihan karir meliputi hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan. Mahasiswa tidak boleh gegabah dalam mengambil keputusan pemilihan karir. Suatu keputusan yang berkaitan dengan masa depan harus dipikirkan dengan matang agar tidak melahirkan penyesalan. Dalam pemilihan karir, mahasiswa tentunya harus mencari referensi terlebih dahulu berkaitan dengan karir yang mereka inginkan serta berbagai alternatifnya, selanjutnya mencari tahu apakah pilihan karir mereka cocok dengan mereka. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pemilihan karir mahasiswa dapat mencari informasi yang berasal dari *text book*, keluarga, teman, alumni, maupun dosen.

Terlepas dari bekal teori yang telah diberikan selama pembelajaran di perguruan tinggi, berbagai alternatif yang dapat dipilih mahasiswa setelah lulus

juga dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan karir. Menurut Astami (2001) sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh yaitu langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, melanjutkan pendidikan ke jenjang strata-2 atau memilih untuk berprofesi sebagai akuntan publik atau akuntan non publik.

Akuntan publik merupakan pihak yang berprofesi dan berperan menjembatani pihak manajemen dengan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha (Jainuari 2009). Ketentuan-ketentuan terkait akuntan publik di Indonesia termuat di dalam Undang-Undang No.5/2011. Sedangkan profesi akuntan non publik adalah profesi yang meliputi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah akuntan yang memiliki tugas pokok untuk menentukan apakah suatu kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau buruknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas dalam prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam organisasi suatu entitas atau perusahaan (Trirorania 2004). Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah dan memiliki tugas pokok untuk melakukan pemeriksaan terhadap pertanggung jawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggung jawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah. Akuntan pendidik adalah suatu profesi yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang dapat berkarir pada bidang profesi akuntansi (Jumamik 2007).

Hal yang menarik terkait profesi akuntan adalah adanya tingkat kebutuhan negara Indonesia akan akuntan publik yang tinggi serta karir sebagai akuntan publik di Indonesia cukup menjanjikan. Namun disisi lain, minat lulusan akuntansi di Indonesia untuk berprofesi sebagai akuntan publik ternyata cukup rendah. Dalam memperoleh perizinan untuk menjadi akuntan publik seorang akuntan harus memiliki Sertifikat Tanda Lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang sah diterbitkan oleh IAPI atau perguruan tinggi terakreditasi oleh IAPI untuk menyelenggarakan pendidikan profesi akuntan publik. Sertifikat tersebut merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh izin praktik sebagai akuntan publik dari kementerian keuangan dan lulusan akan mendapatkan sebutan “CPA Indonesia”. Di Indonesia sendiri tercatat hanya 2163 orang yang memegang sertifikat tersebut sedangkan berdasarkan data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Per 2 Agustus 2018 jumlah akuntan publik yang telah memperoleh izin menteri keuangan berjumlah 1358 orang. Sebagai pembandingan, tahun 2013 saja menurut data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) negara lain seperti Malaysia saja sudah memiliki 2500 orang akuntan publik, thailand sekitar 6000 orang, Filipina memiliki 4941 orang akuntan publik (<http://www.kemlu.go.id>), dan Singapura memiliki lebih dari 28000 orang akuntan publik (www.isca.org.sg). Hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti dengan pendekatan secara psikologis terkait faktor yang mempengaruhi rendahnya minat akuntan Indonesia untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian ini akan meneliti mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa.

Dalam merencanakan karirnya mahasiswa akuntansi tentunya mempunyai pertimbangan faktor yang dapat mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Hal tersebut berkaitan dengan apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihan profesi tersebut kedepannya (Asmoro, Wijayanti dan Suhendro 2016). Salah satu hal yang menjadi daya tarik dalam melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani adalah dengan mengetahui karir yang diminati mahasiswa maka dapat diketahui alasan mengapa seseorang memilih karir tersebut (Rahayu, Sudaryono, dan Setiawan 2003). Ada beberapa faktor yang melatar belakangi mahasiswa dalam pemilihan karir. Rahayu, Sudaryono dan Setiawan (2003) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ramdani dan Zulaikha (2013) menemukan bahwa variabel nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik atau akuntan non publik, sedangkan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan *gender* mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik atau akuntan non publik secara signifikan.

Berbeda dari Ramdani dan Zulaikha (2013), Asmoro, Wijayanti dan Suhendro (2016) menemukan bahwa secara parsial hanya variabel pelatihan

profesional yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sementara keenam variabel lainnya tidak berpengaruh. Namun, secara simultan atau bersama ketujuh variabel tersebut yaitu penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Iswahyuni (2018) melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa dengan variabel independen gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan variabel pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Al-Hafis (2017) melakukan penelitian berkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dengan menggunakan variabel independen penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pelatihan profesional dan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, sedangkan variabel

lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) yang mana mereka melakukan penelitian mengenai pengaruh nilai intrinsik, *gender*, *parental influence*, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar kerja dengan pendekatan *theory of reasoned action model* terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa variabel nilai intrinsik, *parental influence*, dan persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan *gender* dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan.

Terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Effendi, Hidayati, dan Mawardi (2018) yang mana mereka melakukan penelitian terhadap pengaruh faktor motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan pengaruh orang tua tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik menunjukkan masih banyaknya perbedaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir bagi mahasiswa sebagai akuntan publik. Perbedaan tersebut mungkin terjadi karena perkembangan jaman, adanya perbedaan pengambilan sampel, berubahnya

peraturan-peraturan terkait profesi akuntan publik serta lingkungan pendidikan mahasiswa. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jaman yang semakin modern memberikan banyak dampak baik pada psikologis maupun pola pikir. Pola berpikir mahasiswa yang berubah terkait pandangan mereka terhadap karir dapat memberikan perbedaan hasil penelitian dalam mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Perbedaan pemberian informasi terkait karir oleh masing-masing perguruan tinggi dapat berpengaruh terhadap perbedaan pemikiran sampel.
3. Adanya peraturan formal yang diatur dalam Undang-Undang No.5/2011 tentang akuntan publik yang memuat tentang ketentuan-ketentuan mengenai profesi akuntan publik di Indonesia menimbulkan pertanyaan apakah mungkin hal tersebut dapat mempengaruhi pandangan serta harapan mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang tersebut bahwa para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik dengan syarat lulus ujian sertifikasi. Undang-Undang tersebut dimungkinkan dapat mengancam sarjana akuntansi, yang mana untuk menjadi seorang akuntan publik mereka harus bersaing pula dengan lulusan program studi non akuntansi.
4. Lingkungan pendidikan mahasiswa terkait pertemanan, lingkungan sosial serta organisasi dimasa pendidikannya juga dapat berpengaruh terhadap pemikiran dalam pemilihan karir. Semakin kecil ruang lingkup sosial

mahasiswa maka semakin sedikit pula hal yang mereka ketahui mengenai karir. Iswahyuni (2018) mengatakan bahwa empat tahun atau lebih mahasiswa berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat para mahasiswa mengerti apa yang ingin mereka lakukan. Lebih buruk lagi ketika mereka tidak banyak berkecimpung di dunia organisasi ataupun ekstrakurikuler.

Pertimbangan-pertimbangan yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik haruslah dipahami oleh berbagai pihak yang terkait. Beberapa pihak yang berkepentingan adalah perguruan tinggi sebagai pencetak lulusan akuntansi yang handal dan siap kerja, pemerintah sebagai regulator profesi akuntan publik dan kantor akuntan publik sebagai pengguna lulusan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan variabel independen yang diteliti yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja serta *parental influence*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Al-Hafis (2017) dan Lukman dan Djuniati (2018). Replikasi tersebut berkaitan dengan pengambilan topik dan variabel dalam penelitian. Topik penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini berupa penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial,

pertimbangan pasar kerja dan *parental influence*. Variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja direplikasi dari penelitian Al-Hafis (2017) sedangkan variabel *parental influence* direplikasi dari penelitian Lukman dan Djuniati (2018). Variabel *parental influence* ditambahkan sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Law (2010) bahwa norma subjektif dalam hal ini *parental influence* memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa ?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa ?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa ?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa ?

6. Apakah *parental influence* berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa
2. Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa
3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa
4. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa
5. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa
6. Pengaruh *parental influence* terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi asosiasi profesi akuntan dan asosiasi profesi akuntan publik di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait minat pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik agar kedepannya dapat menjadi masukan bagi asosiasi dalam meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia.

2. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu akuntan pendidik maupun perencana akademik suatu perguruan tinggi untuk dapat menciptakan kurikulum yang sesuai dengan keinginan mahasiswa serta dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran mahasiswa sesuai karir yang diharapkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi, khususnya pada jurusan akuntansi untuk dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan harapan dapat terus mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.

3. Bagi kantor akuntan publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kantor akuntan publik yang akan menggunakan lulusan akuntansi agar dapat mengetahui keinginan dan ekspektasi calon pekerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan hasil penelitian untuk ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya akuntansi pendidikan dan dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya yang serupa.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penyajian hasil penelitian ini, maka penulisan penelitian ini akan disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu terkait topik penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data serta cara atau teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan serta saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan atas penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Hirarki Kebutuhan Maslow

Teori hirarki kebutuhan dikembangkan oleh Abraham Maslow pada tahun 1954. Dalam teori ini dikatakan bahwa kebutuhan manusia adalah berjenjang. Dalam teorinya Maslow (1954) menyatakan bahwa terdapat jenjang untuk 5 (lima) kebutuhan dalam setiap individu, hal tersebut meliputi :

1. Kebutuhan fisiologis yaitu sandang, pangan, papan, dan kebutuhan fisik lainnya
2. Kebutuhan keamanan yaitu perlindungan fisik dan emosional
3. Kebutuhan sosial yaitu kasih sayang, rasa dimiliki dan persahabatan
4. Kebutuhan penghargaan yaitu harga diri, otonomi, prestasi, status pengakuan dan perhatian
5. Kebutuhan aktualisasi diri yaitu pencapaian potensi diri dan pemenuhan diri

2.1.2 *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan dari *theory reasoned action* (TPA) yang diusulkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. *theory Of reasoned action* dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1967, teori itu selanjutnya terus direvisi dan pada tahun 1980 teori tersebut mulai digunakan untuk mempelajari perilaku manusia. Pada tahun

1988 terdapat penambahan dalam model *reasoned action* yang ada hingga kemudian dinamai dengan *theory of planned behavior* (TPB). Menurut Ajzen (1991) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu, yaitu :

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*)

Sikap tersebut mengacu pada tingkat penilaian seseorang mengenai apakah tindakan yang akan ia lakukan menguntungkan atau tidak menguntungkan.

2. Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan ketika seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Di dalam norma tersebut terdapat suatu keyakinan normatif terkait pentingnya persepsi orang yang dirasa penting baginya dalam mengambil keputusan.

3. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioural control*)

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan melakukan suatu perilaku dan diasumsikan untuk mencerminkan pengalaman masa lalu serta mengantisipasi hambatan dan rintangan. Dalam hal ini seseorang akan menggunakan pengalaman dari peristiwa masa lalu untuk mempertimbangkan menguntungkan atau tidaknya suatu tindakan, dan hal tersebut dapat digunakan untuk mengantisipasi hambatan dan rintangan.

2.1.3 Konsep Karir

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestis dan kuasa yang lebih besar. Batas teratas biasanya akan terbatas pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu (Yendrawati 2007). Karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang bisa memberikan beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan selama masa kerja. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang masa kerjanya (Kunartinah 2003). Menurut Kunartinah (2003), karir dapat dilihat dari berbagai cara, yaitu sebagai berikut :

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu
2. Berkaitan dengan tingkat mobilitas dalam suatu organisasi
3. Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang

Dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui seseorang (Kunartinah 2003) :

1. Tahap pilihan karir (*career choice*)

Tahap pilihan karir secara umum terjadi antara masa remaja dari umur 15-22 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

2. Tahap karir awal (*early career*)

Tahap karir awal terjadi pada umur 22-38 tahun. Seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

3. Tahap karir pertengahan (*middle career*)

Tahap karir pertengahan terjadi pada umur 38-55 tahun, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi di mana mereka dianggap produktif, menjadi semakin memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana yang berjangka panjang.

4. Tahap karir akhir dan pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun terjadi pada umur 55-67 tahun, merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan

tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior. Tahap ini memiliki 2 fase, yaitu :

1. Fase *maintenance* pada umur 55-62 tahun, mengalami gairah kerja yang semakin bertambah pada fase ini. Kreatifitas muncul, ide-ide baru untuk memperbaiki organisasi melintas dalam pikiran. Vitalitas orang semakin bertambah dalam pekerjaan fase ini. *Self actualization* semakin matang dan mulai mempersiapkan diri untuk memasuki fase terakhir.
2. Fase *withdrawal* yang terjadi pada umur 62-70 tahun. Pada fase ini orang mulai memikirkan bagaimana meneruskan karir yang sudah dibangun atau perusahaan yang sudah dirintis dan berjalan. Seseorang mulai memikirkan siapa yang akan menggantikan dikemudian hari. Melakukan regenerasi kepemimpinan kepada junior-junior untuk meneruskan pekerjaan yang sebelumnya. Pada fase ini seseorang mulai memikirkan bagaimana agar apa yang sudah dimulai dan berjalan bisa diteruskan dalam jalan yang benar oleh penerusnya.

2.1.4 Profesi Akuntan di Indonesia

Akuntan merupakan gelar yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menyelesaikan pendidikan akuntansi pada suatu perguruan tinggi dan telah lulus pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1945 bahwa pemakaian gelar akuntan yang mensyaratkan bahwa gelar akuntan hanya dapat dipakai mereka yang telah menyelesaikan pendidikan dari perguruan tinggi. Disisi lain, Undang-Undang No.

5 Tahun 2011 menyatakan bahwa profesi sebagai akuntan dalam hal ini akuntan publik juga dapat diperoleh oleh para sarjana non akuntansi dengan syarat lulus ujian sertifikasi.

Agar dapat dikatakan sebagai sebuah profesi, akuntan harus memenuhi banyak kriteria. Menurut Wany (2011) agar dapat dikatakan sebagai suatu profesi, akuntan harus memenuhi beberapa syarat tertentu agar timbul kepercayaan terhadap kinerja profesi akuntan di mata masyarakat yang merupakan objek dan pihak yang memerlukan profesi tersebut. Diungkapkan oleh Halim (1995) bahwa agar sesuatu dapat disebut sebagai profesi setidaknya ada tiga syarat yaitu:

1. Adanya suatu tingkat pendidikan seperti S1 (*graduate level*).
2. Adanya suatu pengaturan terhadap diri sendiri yang didasarkan pada kode etik profesi.
3. Terdapat izin dan penelaahan yang diberikan oleh pemerintah.

Akuntan merupakan salah satu profesi dalam dunia kerja yang dapat dijalani oleh mahasiswa akuntansi. Akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah merupakan empat kategori bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan secara garis besar (Yendrawati 2007).

2.1.4.1 Akuntan Publik

Dalam Undang-Undang ketentuan mengenai profesi akuntan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Akuntan publik itu sendiri merupakan akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk

memberikan jasa akuntan publik. Jumamik (2007) menyatakan bahwa akuntan publik merupakan seorang akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik memberikan berbagai macam jasa akuntansi kepada perusahaan-perusahaan bisnis.

Menurut Wijayanti (2001) akuntan publik atau auditor bekerja dalam kantor akuntan publik (KAP) dengan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan dalam kantor akuntan publik tersebut meliputi kegiatan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dan konsultasi di bidang keuangan. Dalam menjalankan pekerjaannya seorang akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang membutuhkan jasa kantor akuntan publik tersebut. Menurut Weygandt, Kieso dan Kell (1996), akuntansi publik meliputi penyediaan jasa kepada masyarakat umum, seperti halnya dokter melayani pasiennya. Dalam praktik akuntansi publik tersebut terdiri dari tiga bidang, yaitu :

1. Auditing, merupakan bidang akuntansi publik yang didalamnya mencakup penyediaan jasa pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dan menyatakan opini mengenai kewajaran pelaporan tersebut. Profesi akuntansi dalam auditing adalah auditor.
2. Perpajakan (*taxation*), merupakan bidang akuntansi publik yang di dalamnya meliputi pemberian jasa di bidang perpajakan, seperti halnya perencanaan dan konsultasi pajak. Profesi akuntansi dalam perpajakan adalah ahli pajak.

3. Konsultasi manajemen (*management consulting*), mencakup berbagai jasa manajemen, misalnya membantu pemasangan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk membantu efisiensi perusahaan.

2.1.4.2 Akuntan Perusahaan

Menurut Soemarso (2004) akuntan perusahaan atau auditor intern adalah akuntan yang bekerja dalam perusahaan dan memiliki tugas pokok yaitu melakukan penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan akuntansi untuk pihak luar perusahaan, penyusunan anggaran, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen, menangani masalah pajak, menangani masalah perusahaan dan melakukan pemeriksaan intern. Menurut Weygandt, Kieso dan Kell (1996) *private* atau *managerial accounting* menyediakan jasa sebagai berikut :

1. Akuntansi Biaya (*cost accounting*), meliputi penentuan biaya produksi suatu produk tertentu.
2. Penganggaran (*budgeting*), yaitu membantu manajemen dalam mengkuantifikasi tujuan, berkaitan dengan pendapatan, harga pokok penjualan dan beban operasi.
3. Akuntansi umum, meliputi pencatatan transaksi harian serta menyiapkan laporan keuangan dan informasi yang berkaitan.
4. Sistem informasi akuntansi, mencakup desain sistem pemrosesan data, baik manual maupun secara terkomputerisasi.
5. Akuntansi pajak, meliputi penyiapan SPT dan membuat perencanaan pajak bagi perusahaan.

6. Internal auditing, yaitu mereview operasi perusahaan untuk menentukan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan mengevaluasi efisiensi operasi.

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa terdapat anggapan dari mahasiswa bahwa bekerja sebagai akuntan perusahaan dapat lebih memberikan kepastian terkait masa depan dengan adanya sifat pekerjaan yang rutin dan dana pensiun.

2.1.4.3 Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja dan bertugas dalam ruang lingkup pemerintahan. Menurut Jumamik (2007) akuntan pemerintah bertugas pada lembaga pemerintah yang memiliki tugas-tugas pokok seperti melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi pemerintah, atau pertanggung jawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun yang umumnya disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembagian (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BAPEKA), dan instansi pajak.

2.1.4.4 Akuntan Pendidik

Jumamik (2007) menyatakan bahwa akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntan lainnya yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Seiring

dengan perkembangan perekonomian yang pesat, maka dibutuhkan akuntan yang semakin banyak pula. Dalam konteks permasalahan inilah diperlukan pemenuhan kebutuhan akan tenaga akuntan pendidik untuk dapat mencetak akuntan – akuntan dalam bidang lain. Rahayu, Sudaryono, dan Setiawan (2003) menambahkan bahwa mahasiswa yang memiliki keinginan untuk bekerja sebagai akuntan pendidik berharap bahwa ia akan lebih mempunyai jaminan hari tua ketika memilih karir sebagai akuntan pendidik. Temuan ini memberi tahu bahwa adanya jaminan hari tua dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih profesi sebagai akuntan pendidik.

2.1.5 Profesi Akuntan Publik

Segala Peraturan terkait akuntan publik dimuat pada Undang-Undang No 5 Tahun 2011. Pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Pasal 5 menjelaskan bahwa izin untuk menjadi akuntan publik diberikan oleh menteri dan berlaku 5 tahun sejak tanggal ditetapkan atau diperpanjang. Jika masa berlaku perizinan tersebut habis dan tidak memperoleh perpanjangan izin maka orang tersebut tidak dapat memberikan jasa asurans karena dianggap tidak lagi menjadi akuntan publik. Terkait jasa asurans pada pasal 3 dijelaskan bahwa jasa asurans yang dapat diberikan oleh akuntan publik meliputi jasa audit atas laporan keuangan historis, jasa reviu atas informasi keuangan historis, serta jasa asurans lainnya yang terkait dengan akuntansi,

keuangan, dan manajemen. Adapun jenjang karir dari akuntan publik itu sendiri terdiri dari :

1. Junior Auditor

Junior auditor merupakan awal jenjang karir akuntan publik.

2. Senior Auditor

Senior auditor merupakan jenjang karir di atas junior auditor. Dua sampai empat tahun biasanya merupakan waktu yang dibutuhkan oleh seorang junior auditor untuk mencapai ke jenjang ini.

3. Audit Manager

Audit manager merupakan jenjang karir setelah senior auditor. Enam sampai delapan tahun masa kerja merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh senior auditor untuk masuk ke jenjang ini.

4. Partner

Partner merupakan karir puncak dari profesi akuntan publik. Dibutuhkan masa kerja minimal 10 tahun setelah jenjang audit manager untuk dapat masuk ke jenjang ini.

2.1.6 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan suatu hasil timbal balik berupa upah dari suatu usaha atau jasa yang telah diberikan oleh seseorang terhadap orang lain atau instansi tertentu. Penghargaan finansial dapat diartikan pula sebagai manfaat secara finansial yang didapatkan atas suatu usaha yang diberikan atas dasar ikatan kerja. Penghargaan finansial merupakan tujuan utama seseorang dalam bekerja.

Menurut Yendrawati (2007) gaji atau penghargaan finansial merupakan daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Hal terkait penghargaan finansial yang biasanya diperhitungkan oleh mahasiswa dalam memilih pekerjaan adalah gaji awal, jaminan masa depan atau jaminan pensiun dan kenaikan gaji (Yendrawati 2007).

2.1.7 Pelatihan Profesional

Ramdani dan Zulaikha (2013) mengatakan bahwa pelatihan profesional merupakan persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir dimana pelatihan diberikan guna meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi atau pekerjaan. Pelatihan profesional dapat dikategorikan sebagai suatu penghargaan yang tidak berwujud finansial yang diberikan dalam suatu pekerjaan. Pelatihan profesional berkaitan dengan suatu peningkatan atas keahlian-keahlian yang dimiliki oleh pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Dalam melakukan suatu pekerjaan penghargaan finansial bukanlah satu-satunya hal yang diinginkan oleh pekerja. Terdapat pula keinginan untuk dapat berprestasi dan mengembangkan keahlian yang dimilikinya. Menurut Suryono (2014) mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa pelatihan profesional perlu dilakukan oleh semua jenis profesi akuntansi yang ada.

2.1.8 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja meliputi kondisi dan suasana yang dihadapi oleh seorang pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Kondisi ataupun suasana bekerja yang terbentuk dalam ruang lingkup suatu pekerjaan dapat memberikan dampak terhadap hasil kerja dan kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut Wijayanti (2001) lingkungan kerja juga merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih suatu karir.

2.1.9 Nilai-Nilai Sosial

Wijayanti (2001) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungan sekitarnya. Ardianto (2014) berpendapat bahwa nilai yang berhubungan dengan lingkungan merupakan nilai-nilai sosial, hal tersebut berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam rangka menunjukkan kemampuan yang dimilikinya mereka berinteraksi dengan orang-orang lain. Menurut Suyono (2014) nilai-nilai sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir.

2.1.10 Pertimbangan Pasar Kerja

Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki hubungan yang erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa mendatang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati oleh para pencari kerja dibandingkan dengan pekerjaan yang

pasar kerjanya kecil. Menurut Yendrawati (2007) pasar kerja merupakan suatu faktor yang relevan terhadap pemilihan karir.

2.1.11 Parental Influence

Parental Influence merupakan suatu norma subjektif yang berkaitan dengan hubungan antara orang tua dan anak yang mana orang tua dapat mempengaruhi tindakan anaknya. Orang tua mampu mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Orang tua mampu memberikan informasi terkait profesi akuntan publik sehingga mampu meningkatkan minat anaknya dalam memilih karir tersebut. Menurut Law (2010) norma subjektif dalam hal ini *parental influence* memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Iswahyuni (2018) melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa dengan variabel independen gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan variabel pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Al-Hafis (2017) melakukan penelitian berkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dengan menggunakan variabel independen penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pelatihan profesional dan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, sedangkan variabel lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Asmoro, Wijayanti dan Suhendro (2016) melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan variabel yang digunakan yaitu faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Selain itu, mereka juga melakukan penelitian terkait pengaruh semua variabel tersebut secara bersamaan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial hanya variabel pelatihan profesional yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sementara keenam variabel lainnya tidak berpengaruh. Namun, secara simultan atau bersama ketujuh variabel tersebut yaitu penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Suryono (2014) melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitiannya variabel independen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Hasil penelitian tersebut adalah secara simultan seluruh variabel berpengaruh kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, perkembangan pasar kerja, dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak signifikan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) yang mana mereka melakukan penelitian mengenai pengaruh nilai intrinsik, *gender*, *parental influence*, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar kerja dengan pendekatan *theory of reasoned action model* terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa variabel nilai intrinsik, *parental influence*, dan persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan *gender* dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan.

Terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Effendi, Hidayati, dan Mawardi (2018) yang mana mereka melakukan penelitian terhadap pengaruh faktor motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh orang tua terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan pengaruh orang tua tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Selain itu, variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan, sedangkan pengaruh orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

Berikut ini merupakan ringkasan dari uraian penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil
Iswahyuni (2018)	Variabel independen : 1. Gaji atau penghargaan finansial 2. Pelatihan profesional 3. Lingkungan kerja 4. Nilai-nilai sosial 5. Pertimbangan pasar kerja Variabel dependen : Pemilihan karir sebagai akuntan publik	Hasil dari penelitian ini adalah variabel pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
Al-Hafis (2017)	Variabel independen : 1. Penghargaan finansial 2. Lingkungan kerja 3. Pengakuan profesional 4. Nilai-nilai sosial 5. Pertimbangan pasar kerja 6. Personalitas 7. Pelatihan profesional Variabel dependen : Minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik	Hasil Penelitian ini adalah variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, sedangkan variabel lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

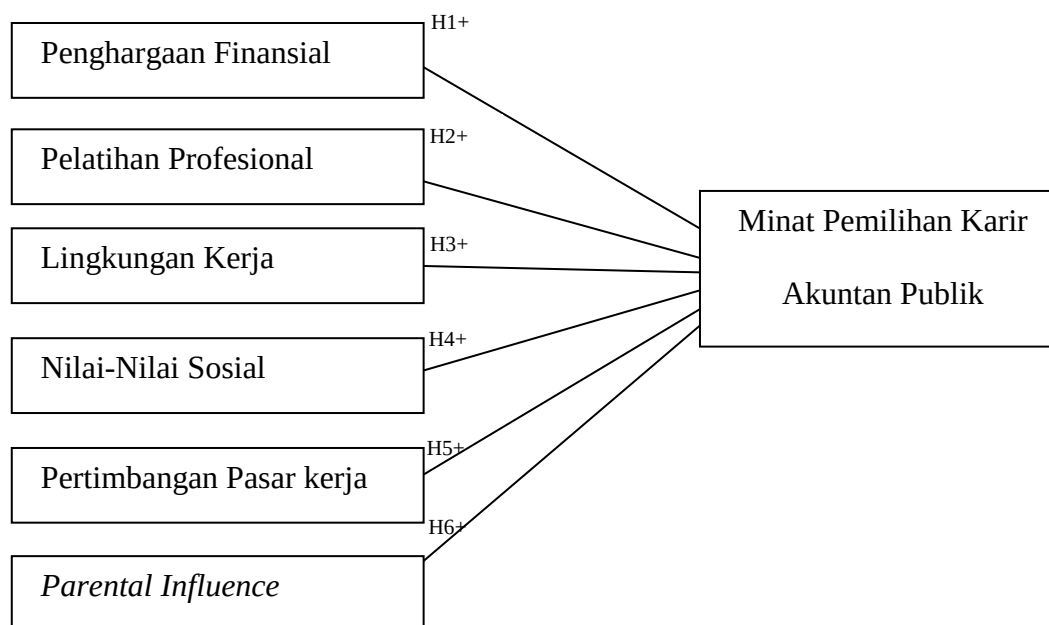
Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil
Asmoro, Wijayanti dan Suhendro (2016)	Variabel independen : 1. Penghargaan finansial atau gaji 2. Pelatihan profesional 3. Pengakuan profesional 4. Lingkungan kerja 5. Nilai-nilai sosial 6. Pertimbangan pasar kerja 7. Personalitas Variabel dependen : Pemilihan karir sebagai akuntan publik	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial hanya variabel pelatihan profesional yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, namun secara simultan atau bersama ketujuh variabel tersebut berpengaruh.
Suyono (2014)	Variabel independen : 1. Penghargaan finansial 2. Pelatihan profesional 3. Pengakuan profesional 4. Lingkungan kerja 5. Nilai-nilai sosial 6. Pertimbangan pasar kerja 7. Personalitas Variabel dependen : Pemilihan karir sebagai akuntan publik	Hasil penelitian ini adalah secara parsial hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan secara simultan atau bersama ketujuh variabel tersebut berpengaruh.
Lukman dan Djuniati (2015)	Variabel independen : 1. Nilai intrinsik 2. <i>Gender</i> 3. <i>Parental influence</i> 4. Persepsi mahasiswa 5. Pertimbangan pasar kerja Variabel dependen : Pemilihan karir sebagai akuntan publik	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel nilai intrinsik, <i>parental influence</i> , dan persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik..
Effendi, Hidayati, dan Mawardi (2018)	Variabel independen : 1. Motivasi intrinsik 2. Motivasi ekstrinsik 3. Pengaruh orang tua Variabel dependen : Pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan	Hasil penelitian ini adalah bahwa variabel motivasi intrinsik dan pengaruh orang tua tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan pengaruh orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

2.2.1 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini akan dijelaskan secara singkat mengenai permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sehingga timbul hipotesis (dugaan awal) dan juga menjelaskan mengenai alur logika serta hubungan yang menunjukkan kaitan antar variabel-variabel penelitian. Variabel tersebut adalah :

1. Variabel independen meliputi : penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja serta pengaruh *parental influence*.
2. Variabel dependen meliputi : pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berikut merupakan gambar kerangka pemikiran yang menggambarkan kaitan antara variabel-variabel penelitian :



Gambar 2.1 Variabel-Variabel Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Dalam bagian ini akan dijabarkan mengenai hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat dirumuskan enam hipotesis yang akan diuji, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan *parental influence*.

2.3.1 Penghargaan Finansial

Menurut Ramdani dan Zulaikha (2013) sekarang ini salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur sebuah kepuasan kerja dan pertimbangan karir adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial atau gaji yang diperoleh dari pekerjaan secara mendasar menjadi daya tarik utama yang dapat memberikan kepuasan kepada karyawan. Widiatami (2013) menambahkan bahwa tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya sehingga jumlah gaji yang diterima atas pekerjaannya menjadi suatu pertimbangan oleh para pemilih karir tersebut.

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel penghargaan finansial yang akan diteliti adalah teori hirarki kebutuhan Maslow (1954). Dalam teori hirarki kebutuhan Maslow (1954) dikatakan bahwa salah satu kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia adalah kebutuhan fisiologis yang meliputi sandang, pangan, papan, dan kebutuhan fisik lainnya. Dapat diartikan bahwa agar seseorang dapat memenuhi kebutuhan fisiologisnya maka ia harus bekerja. Dalam bekerja seseorang akan memperhitungkan besar kecilnya imbalan atau penghargaan finansial yang didapatkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pribadinya.

Andersen (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara umum mahasiswa akuntansi memiliki pandangan bahwa pekerjaan akuntan memiliki gaji yang baik. Selain itu, menurut Yendrawati (2007) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa dengan karir tersebut gaji awal mereka tinggi. Semakin tinggi penghargaan finansial atau gaji maka semakin tinggi pula daya tarik suatu pekerjaan. Akuntan publik dalam pekerjaannya tentunya tidak hanya melakukan audit terhadap satu perusahaan saja, mereka bisa melakukan audit terhadap dua atau tiga perusahaan dalam satu tempo. Begitu pula dengan besar kecilnya perusahaan yang diaudit, tentunya makin besar perusahaan tersebut maka akan makin besar pula penghargaan finansial atau gaji yang diperoleh. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Hafis (2017) dan Suyono (2014) menyatakan bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2.3.2 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi peningkatan keahlian. Menurut Ramdani dan Zulaikha (2013) pelatihan profesional merupakan persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir dimana pelatihan diberikan guna meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi atau pekerjaan. Rahayu, Sudaryono, dan Setiawan (2003) menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat anggapan dari mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik bahwa pelatihan kerja bagi mereka sangatlah diperlukan dalam menjalankan karirnya. Selain itu untuk mahasiswa pemilih karir sebagai akuntan perusahaan menganggap bahwa latihan kerja diperlukan namun dengan tekanan yang sedikit lebih rendah daripada karir sebagai akuntan pemerintah, sedangkan bagi karir sebagai akuntan pendidik latihan kerja sebelum memulai kerja dianggap kurang perlu. Karir sebagai akuntan publik dianggap lebih memerlukan pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi, sedangkan karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah kurang begitu menganggap bahwa latihan kerja diperlukan dalam menjalankan karirnya.

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel pelatihan profesional adalah teori hirarki kebutuhan Maslow (1954). Teori tersebut menjelaskan bahwa salah satu jenis kebutuhan individu adalah kebutuhan atas aktualisasi diri yang didalamnya meliputi pencapaian potensi diri dan pemenuhan diri dari individu tersebut. Asmoro, Wijayanti dan Suhendro (2016) mengatakan dalam penelitiannya bahwa hal ini berarti bahwa mahasiswa dalam memilih profesi

memiliki keinginan untuk mengejar prestasi dan mampu mengembangkan diri bukan hanya bertujuan untuk mencari gaji semata. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018), Al-Hafis (2017), Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) dan Suyono (2014) menyatakan bahwa pelatihan profesional mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2.3.3 Lingkungan Kerja

Andersen (2012) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi beberapa faktor yaitu sifat kerja yang terdiri dari tingkat kerutinan pekerjaan, keatraktifan pekerjaan, serta berkaitan pula dengan seberapa banyak intensitas jam lembur dalam pekerjaan. Selain itu faktor yang lain adalah tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja. Ramdani dan Zulaikha (2013) mengungkapkan bahwa dalam menghadapi lingkungan pekerjaan yang keras seorang akuntan haruslah memiliki karakter yang keras dan komitmen dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. Seorang akuntan harus dapat beradaptasi serta bersosialisasi dengan lingkungan kerjanya agar di kemudian hari dapat mencapai target kerja yang diwajibkan oleh pekerjaan tersebut. Untuk dapat lebih mudah dalam beradaptasi dan bersosialisasi maka harus ada lingkungan kerja yang baik sehingga menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam bekerja.

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel lingkungan sosial adalah teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang mana didalam teori tersebut dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi niat adalah sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*). Dalam hal ini seseorang dalam melakukan suatu tindakan akan menilai terlebih dahulu terkait menguntungkan atau tidaknya suatu tindakan tersebut. Dalam memilih suatu pekerjaan seorang mahasiswa biasanya terlebih dahulu mempertimbangkan lingkungan kerjanya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2.3.4 Nilai-nilai Sosial

Wijayanti (2001) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungan sekitarnya. Ardianto (2014) berpendapat bahwa nilai yang berhubungan dengan lingkungan merupakan nilai-nilai sosial, hal tersebut berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam rangka menunjukkan kemampuan yang dimilikinya mereka berinteraksi dengan orang-orang lain. Dalam hal ini nilai sosial sangat berkaitan pula dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih oleh mahasiswa. Pada akhirnya dijelaskan bahwa orang lain akan

memberikan penilaian atas lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut.

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel nilai-nilai sosial adalah teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang mana di dalam teori tersebut dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi niat adalah sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*). Dalam hal ini seseorang dalam melakukan suatu tindakan akan menilai terlebih dahulu terkait menguntungkan atau tidaknya suatu tindakan tersebut. Andersen (2012) menyatakan bahwa mahasiswa secara umum memiliki pandangan bahwa pekerjaan akuntan memiliki peraturan dan nilai-nilai sosial, dalam suatu karir salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk memilih karirnya adalah nilai-nilai sosial yang diberikan oleh suatu karir tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018), dan Suyono (2014) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2.3.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja merupakan hal yang penting bagi pertimbangan pemilihan karir. Tersedianya karir di pasar tenaga kerja akan mempengaruhi pemikiran mahasiswa terhadap pemilihan karir atas dasar kemudahan memperoleh kesempatan berkarir. Chan (2012) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja

dapat meliputi keamanan kerja yang tersedia dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

Landasan teori yang berhubungan variabel pertimbangan pasar kerja adalah teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang mana teori tersebut menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi niat adalah persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam hal ini seseorang akan menggunakan pengalaman dari peristiwa masa lalu untuk mempertimbangkan menguntungkan atau tidaknya suatu tindakan, dan hal tersebut dapat digunakan untuk mengantisipasi hambatan dan rintangan.

Carpenter dan Strawser (1970) menyatakan bahwa diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa faktor pertimbangan pasar kerja merupakan suatu faktor menempati peringkat tertinggi dalam mempengaruhi pemilihan karir. Sependapat dengan pernyataan tersebut Harris dan Djamhuri (2001) berpendapat bahwa mengingat ruang lingkup kerja yang dapat ditangani akuntan cukup luas maka sampai saat ini daya serap dari tenaga kerja yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi bisa dikatakan masih relatif cukup besar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Hafis (2017) dan Suyono (2014) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

2.3.6 *Parental Influence*

Dalam dunia sosial khususnya di Indonesia, sudah menjadi suatu kewajiban bagi orang yang lebih muda untuk menghormati orang yang lebih tua. Oleh karena itu, pendapat orang yang lebih tua sangat dimungkinkan dapat berpengaruh bagi pengambilan keputusan seorang anak, terlebih orang tua merupakan teladan dan contoh bagi anak-anaknya. Seorang anak dapat melihat orang tua sebagai sosok yang sangat dikaguminya sejak kecil. Terkadang kebingungan dan ketidakmampuan anak untuk memilih pilihan yang sulit membuat orang tua tergerak untuk mengarahkan anak-anak mereka. Dalam hal karir seorang anak latar belakang karir orang tua serta harapan orang tua terhadap karir masa depan anaknya menjadi salah satu pengaruh tersendiri bagi pemilihan karir mereka.

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel *parental influence* adalah pada teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang mana didalam teori tersebut dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi niat adalah norma subjektif (*subjective norm*). Norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan ketika seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Di dalam norma tersebut terdapat suatu keyakinan normatif terkait pentingnya persepsi orang yang dirasa penting baginya dalam mengambil keputusan. Sehingga dalam hal ini dimungkinkan bagi seorang anak untuk mencotoh kesuksesan orang lain, dalam hal ini orang tua mereka serta menjadikan pendapat atau masukan orang tua sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) *parental*

influence berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) menyatakan bahwa *parental influence* mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H6: *Parental influence* berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang berada di Yogyakarta. Pemilihan Yogyakarta sebagai wilayah penelitian dikarenakan banyaknya universitas baik swasta maupun negeri yang berlokasi di Yogyakarta. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah merupakan mahasiswa jurusan akuntansi semester 7 dan 9. Alasan pemilihan sampel adalah asumsi bahwa mahasiswa semester 7 dan 9 telah mempelajari keseluruhan atau hampir keseluruhan materi perkuliahan sehingga dimungkinkan telah memiliki rencana pemilihan karir setelah lulus kuliah. Selain itu, penelitian ini dipusatkan pada mahasiswa tingkat akhir yang sudah selesai mengambil semua mata kuliah audit yang diwajibkan oleh universitasnya dan menyatakan bahwa ia berminat untuk menjadi akuntan publik. Selain itu, penyebaran kuesioner dilakukan dengan teknik *snowball sampling* yaitu metode *sampling* dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari responden ke responden lain.

Penelitian ini akan dilakukan pada empat universitas yaitu UGM, UPN, UII dan STIE YKPN Yogyakarta. Penentuan jumlah sampel minimum penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat *error level* sebesar 10% atau 0,1. Menurut Noor (2014) perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{Ne^2+1}$$

Dimana :

n = jumlah elemen atau anggota sampel

N = jumlah elemen atau anggota populasi

e^2 = *error level* atau tingkat kesalahan

Berikut merupakan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{1277}{1277(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1277}{13,77}$$

$n = 92,7$ dibulatkan menjadi 93

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel minimal untuk penelitian ini adalah 93.

3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer tersebut merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek penelitian melalui kuesioner. Sumber data tersebut berasal dari mahasiswa program studi akuntansi baik negeri maupun swasta yang berada di Yogyakarta.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan atau menyebarkan kuesioner baik secara online menggunakan google form maupun secara langsung dengan menyebarkan kuesioner daftar pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa. Kuesioner yang digunakan merupakan

kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner dalam penelitian Al-Hafis (2017) serta Lukman dan Djuniati (2015). Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala *Likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Pilihan 3 = Netral (N)
4. Pilihan 4 = Setuju (S)
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

Sebelum melakukan penelitian secara keseluruhan akan dilakukan *pilot study* yang merupakan suatu studi kelayakan atau percobaan penelitian dimana kuesioner akan disebarakan kepada 10 responden yang bukan merupakan sampel penelitian untuk menguji coba instrumen kuesioner terkait validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut agar dapat dipergunakan dalam kuesioner yang akan disebarakan secara lebih luas.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya variabel tersebut akan dideskripsikan secara dalam serta dijelaskan bagaimana cara mengukur variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

3.3.1 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang terjadi akibat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan publik. Pemilihan karir sebagai variabel dependen akan diukur melalui beberapa indikator sesuai dengan indikator yang digunakan oleh Al-Hafis (2017) yaitu :

1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya
2. Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan
3. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi
4. Akuntan publik dapat menjanjikan profesionalitas di bidang akuntansi
5. Akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan
6. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan
7. Kepuasan pribadi dapat dicapai melalui tahapan karir
8. Keamanan kerja terjamin dan memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat

3.3.2 Variabel Bebas (*independent variable*)

Widiatami (2013) menyatakan bahwa variabel independen (X) merupakan suatu variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependen (Y). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja serta *parental influence*. Penjelasan mengenai variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial

Penghargaan finansial merupakan sebuah balas jasa yang dilakukan oleh pemberi pekerjaan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah menguntungkan bagi pemberi pekerjaan tersebut. Terdapat tiga indikator mengenai penghargaan finansial yang diteliti dalam penelitian ini. Indikator tersebut bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017) yaitu:

1. Penghargaan finansial/gaji awal yang tinggi
2. Potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji
3. Tersedianya dana pensiun

2. Pelatihan profesional

Pendidikan formal saja tidak cukup untuk dapat lancar bekecimpung di dunia karir. Pemahaman terkait pekerjaan yang dapat diperoleh dari pengalaman praktek di lapangan masih sangat dibutuhkan. Terdapat tiga indikator mengenai pelatihan profesional yang diteliti oleh penelitian ini. Indikator tersebut bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017) yaitu:

1. Pelatihan sebelum memulai kerja
2. Mengikuti kepelatihan diluar lembaga
3. Mengikuti Pelatihan rutin di dalam lembaga

3. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja berkaitan dengan suasana kerja serta kondisi dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Lingkungan kerja juga meliputi persaingan kerja, banyaknya tantangan serta banyaknya jam kerja dalam melakukan pekerjaan tersebut. Terdapat tiga indikator yang digunakan

untuk mengukur lingkungan kerja dan bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017). Ketiga indikator tersebut adalah:

1. Sifat pekerjaan rutin
2. Sifat pekerjaan atraktif
3. Sering lembur
4. Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai dari pekerjaan atau karir yang dipilih. Terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur nilai-nilai sosial dalam penelitian ini. Indikator yang digunakan bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017), yaitu:

1. Memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial
2. Memperhatikan perilaku individu
3. Kesempatan berinteraksi dengan orang lain
5. Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi terjaminnya keamanan dalam melaksanakan pekerjaan, adanya kesempatan untuk berkembang serta mudahnya akses untuk memperoleh pekerjaan. Terdapat tiga indikator mengenai pertimbangan pasar kerja yang digunakan untuk mengukur pertimbangan pasar kerja. Indikator tersebut bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017) yaitu:

1. Pernyataan mengenai keamanan kerja
2. Kemudahan untuk mengetahui pekerjaan yang ada
3. Mendapatkan pekerjaan

6. *Parental influence*

Menurut Tan dan Laswad (2006) *parental influence* dapat diukur melalui pernyataan berupa persepsi tentang profesi akuntan publik dan profesi akuntan lainnya. Terdapat empat indikator yang digunakan penelitian ini untuk mengukur *parental influence* dan indikator tersebut bersumber dari penelitian Lukman dan Djuniati (2015). Indikator tersebut antara lain:

1. Keberhasilan karir orang tua sebagai referensi
2. Karir diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain
3. Karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan keluarga
4. Orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil

Tabel 3.1 di bawah ini menampilkan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Kuesioner

Penghargaan Finansial

No.	Pernyataan	Sumber
1	Menurut saya profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar	Al-Hafis (2017)
2	Menurut saya profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji	Al-Hafis (2017)
3	Menurut saya profesi akuntan publik menyediakan dana pensiun	Al-Hafis (2017)

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Kuesioner (Lanjutan)**Pelatihan Profesional**

No.	Pernyataan	Sumber
1	Menurut saya profesi akuntan publik memberikan pelatihan kerja sebelum memulai kerja	Al-Hafis (2017)
2	Menurut saya profesi akuntan publik mengharuskan untuk sering mengikuti pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas	Al-Hafis (2017)
3	Menurut saya profesi akuntan publik mengharuskan mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga	Al-Hafis (2017)

Lingkungan Kerja

No.	Pernyataan	Sumber
1	Menurut saya profesi akuntan publik memberikan pekerjaan yang rutin	Al-Hafis (2017)
2	Menurut saya profesi akuntan publik menuntut kinerja yang atraktif	Al-Hafis (2017)
3	Menurut saya profesi akuntan publik sering bekerja lembur	Al-Hafis (2017)

Nilai-Nilai Sosial

No.	Pernyataan	Sumber
1	Menurut saya profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	Al-Hafis (2017)
2	Menurut saya profesi akuntan publik memperhatikan perilaku individu	Al-Hafis (2017)
3	Menurut saya profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain	Al-Hafis (2017)

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Kuesioner (Lanjutan)*Pertimbangan Pasar Kerja*

No.	Pernyataan	Sumber
1	Menurut saya profesi akuntan publik memberi jaminan terhadap keamanan kerja	Al-Hafis (2017)
2	Menurut saya profesi akuntan publik memberikan kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan	Al-Hafis (2017)
3	Menurut saya profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh	Al-Hafis (2017)

Parental Influence

No	Pertanyaan	Sumber
1	Saya merasa bahwa keberhasilan orang tua adalah acuan saya	Lukman dan Djuniati (2015)
2	Saya merasa bahwa karir saya diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain	Lukman dan Djuniati (2015)
3	Saya merasa bahwa karir saya diarahkan oleh orang tua berdasarkan dari saudara/famili (lingkungan keluarga)	Lukman dan Djuniati (2015)
4	Saya merasa bahwa orang tua memberikan saran pekerjaan berdasarkan jurusan (kuliah) yang saya ambil	Lukman dan Djuniati (2015)

Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

No	Pertanyaan	Sumber
1	Menurut saya akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya	Al-Hafis (2017)
2	Menurut saya akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan	Al-Hafis (2017)
3	Menurut saya akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi	Al-Hafis (2017)
4	Menurut saya akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi	Al-Hafis (2017)
5	Menurut saya bekerja menjadi akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan	Al-Hafis (2017)
6	Menurut saya imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan	Al-Hafis (2017)
7	Menurut saya kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir	Al-Hafis (2017)
8	Menurut saya keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat	Al-Hafis (2017)

3.3.3 Pilot Study

Pilot study merupakan merupakan suatu studi kelayakan atau dalam arti lain merupakan percobaan terhadap instrumen penelitian. Keuntungan dari *pilot study* itu sendiri adalah *pilot study* dapat memberikan peringatan lebih awal berkaitan dengan kemungkinan kegagalan dari penelitian tersebut serta dapat digunakan untuk memastikan terkait kesederhanaan, kerumitan ataupun baik tidaknya instrumen penelitian yang diusulkan. *Pilot study* penting untuk dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner yang akan kita sebar handal, komunikatif serta mudah dipahami oleh responden atau tidak. Dalam penelitian ini telah dilakukan *pilot study* dengan 10 orang responden dengan hasil bahwa seluruh instrumen kuesioner yang akan disebarkan valid dan reliabel sehingga dapat diketahui bahwa instrumen kuesioner penelitian dapat dipahami oleh responden dan peneliti tidak perlu menambahkan atau mengurangi indikator pertanyaan pada tiap variabel.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji f, uji t serta uji koefisien determinasi (R^2). Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS versi 22.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2016) statistika deskriptif merupakan suatu metode statistika yang digunakan untuk membuat sebuah informasi dari menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Statistika deskriptif memberikan gambaran mengenai ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, dan lain-lain. Dalam penelitian ini statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel-variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja serta *parental influence*.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan valid dan sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan dari kuesioner tersebut dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor total konstruk atau variabel. Korelasi *bivariate* disebut juga dengan *Pearson Correlation*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel. R tabel akan diperoleh dari tabel *product moment* (Ghozali 2006).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel akan dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Chronbach Alpha* $> 0,60$.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Tujuan utama dari uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam persamaan regresi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai distribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang berdistribusi normal merupakan model regresi yang baik. Dalam melakukan pengujian normalitas data akan digunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data akan dikatakan normal apabila nilai *asyp.sig 2-tailed* > 0.05 (Ghozali 2013).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas ini tujuannya adalah untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahuinya maka diperlukan analisis korelasi antar variabel independen tersebut. Apabila nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresinya. Dengan hal tersebut maka dapat diketahui

bahwa model uji regresi tersebut baik (Ghozali 2013). Selain itu terdapat pula batas nilai *tolerance* yang harus lebih dari 0,10 atau 10 % untuk menyatakan tidak ada multikolonearitas antar variabel independen dalam model regresinya.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas tujuan utamanya adalah menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya pada model regresi berganda yang diuji. Dalam penelitian ini uji glejser akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam uji ini suatu regresi akan dikatakan baik apabila tidak terdapat heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui apabila nilai dari signifikansinya $< 0,05$ sedangkan untuk hasil yang tidak ada heteroskedastisitas maka hasil signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali 2013).

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja serta pengaruh *parental influence* terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

Y : Pemilihan karir sebagai akuntan publik

X1 : Penghargaan finansial

X2 : Pelatihan profesional

X3 : Lingkungan kerja

X4 : Nilai-nilai sosial

X5 : Pertimbangan pasar kerja

X6 : *Parental influence*

α : Konstanta perpotongan pada garis sumbu X

b : Koefisien regresi

e : Error

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji F

Uji F akan digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Signifikansi yang digunakan untuk melakukan pengujian pada hipotesis ini adalah sebesar 5 % atau 0,05. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, dapat diartikan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai probabilitas

signifikan $> 0,05$, dapat diartikan bahwa model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali 2013).

3.6.2 Uji Statistik t

Uji statistik t ini merupakan pengujian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam uji ini apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikan α maka variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka jika nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5% maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2013).

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen akan dikatakan amat terbatas apabila nilai R^2 kecil. Sebaliknya bila nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013). Pada umumnya koefisien determinasi untuk

data silang (*cross section*) relatif lebih rendah dari pada untuk data runtut waktu (*time series*).

3.7 Hipotesis Operasional

3.7.1 Penghargaan Finansial

$H_{o_1}: \beta_1 \leq 0$ = Penghargaan finansial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

$H_{a_1}: \beta_1 > 0$ = Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

3.7.2 Pelatihan Professional

$H_{o_2}: \beta_2 \leq 0$ = Pelatihan profesional tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

$H_{a_2}: \beta_2 > 0$ = Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

3.7.3 Lingkungan Kerja

$H_{o_3}: \beta_3 \leq 0$ = Lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

$H_{a_3}: \beta_3 > 0$ = Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

3.7.4 Nilai-Nilai Sosial

$H_{o_4}: \beta_4 \leq 0$ = Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

$H_{a_4}: \beta_4 > 0$ = Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

3.7.5 Pertimbangan Pasar Kerja

$H_{o_5}: \beta_5 \leq 0$ = Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

$H_{a_5}: \beta_5 > 0$ = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

3.7.6 Parental Influence

$H_{o_6}: \beta_6 \leq 0$ = *Parental influence* tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

$H_{a_6}: \beta_6 > 0$ = *Parental Influence* berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh 169 kuesioner terisi secara lengkap. Dari 169 kuesioner tersebut 145 kuesioner terkumpul secara online dan 24 kuesioner terkumpul secara langsung melalui penyebaran langsung ke responden menggunakan kertas kuesioner. Berikut merupakan rincian dari data kuesioner tersebut :

Tabel 4.1

Pengambilan Kuisioener

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
kuesioner yang terkumpul	169	100
kuesioner yang tidak dapat digunakan	45	26,6
kuesioner yang dapat diolah	124	73,4

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Bedasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 169 kuesioner yang berhasil dikumpulkan. Dari 169 kuesioner tersebut terdapat 45 kuesioner yang tidak dapat digunakan karena dari data yang diisi dalam kuesioner tersebut responden yang bersangkutan tidak berminat untuk menjadi akuntan publik atau belum menempuh seluruh mata kuliah audit yang diwajibkan oleh universitasnya. Kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah sejumlah 124 kuesioner.

4.2 Deskripsi Responden

Berikut adalah deskripsi responden yang telah di klasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin, universitas dan semester kuliah responden.

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan data umur dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya :

Tabel 4.2

Karakteristik Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
19-21	66	53,2
22-24	56	45,2
>24	2	1,6
Total	124	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden terbanyak dari penelitian ini adalah mahasiswa dengan umur kisaran 19 sampai 21 tahun, yaitu sebanyak 66 responden atau 53,2 % dari keseluruhan responden. Selanjutnya, diikuti dengan mahasiswa dengan umur kisaran 22 sampai 24 tahun, yaitu sebanyak 56 responden atau 45,2 % dari keseluruhan responden. Terakhir, jumlah responden paling sedikit berada pada kisaran umur 24 tahun ke atas dengan jumlah 2 responden saja, dengan persentase 1,6 % dari keseluruhan responden.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data jenis kelamin dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya :

Tabel 4.3

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	59	47,6
Perempuan	65	52,4
Total	124	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa dari 124 kuesioner yang dapat diolah terdapat 59 responden yang berjenis kelamin laki-laki, dan terdapat 65 responden yang berjenis kelamin perempuan. Dapat diketahui bahwa terdapat 47,6 % responden yang berjenis kelamin laki-laki dan terdapat 52,4 % responden yang berjenis kelamin perempuan. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini hampir berimbang.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Universitas

Berdasarkan data universitas dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya:

Tabel 4.4

Karakteristik Berdasarkan Universitas

Universitas	Jumlah	Persentase (%)
Universitas Islam Indonesia	41	33,1
STIE YKPN	24	19,4
Universitas Gadjah Mada	22	17,7
Universitas Pembangunan Nasional	37	29,8
Total	124	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa dari total 124 responden yang digunakan untuk penelitian ini, jumlah responden terbanyak berasal dari Universitas Islam Indonesia (UII) yaitu sebanyak 41 responden, 33,1 % dari total seluruh responden. Jumlah responden paling sedikit berasal dari Universitas Gadjah Mada (UGM) yaitu sebanyak 22 responden, 17,7 % dari total seluruh responden. Selanjutnya, terdapat 24 responden atau 19,4 % dari total seluruh responden yang berasal dari STIE YKPN, dan terdapat 37 responden atau 29,8 % dari total seluruh responden yang berasal dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN).

4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Semester Kuliah

Berdasarkan data semester dari responden yang terdata dalam kuesioner maka berikut ini merupakan penjabarannya :

Tabel 4.5

Karakteristik Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase (%)
7	76	61,3
9	48	38,7
Total	124	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa dari 124 responden dalam penelitian ini, responden terbanyak merupakan mahasiswa yang berada pada semester 7 perkuliahannya, yaitu sebesar 76 responden atau 61,3 % dari keseluruhan responden. Selanjutnya, 48 responden yang lain atau 38,7 % dari total responden merupakan mahasiswa semester 9.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini menjelaskan mengenai penilaian responden terhadap variabel penelitian yaitu variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan *parental influence*. Dalam analisis deskriptif ini dilakukan analisis terkait nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean atau rata-rata serta standar deviasi dari jawaban yang diberikan oleh responden untuk setiap variabel yang diteliti. Penilaian pada analisis ini menggunakan penilaian dengan skor skala, interval yang digunakan adalah 1 sampai 5. Kriteria untuk setiap skor dalam analisis ini

adalah skor 1 merupakan pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 merupakan pernyataan tidak setuju, skor 3 merupakan pernyataan netral, skor 4 merupakan pernyataan setuju, dan skor 5 merupakan pernyataan sangat setuju. Berikut merupakan penentuan interval serta batasan persepsi untuk menentukan kriteria penilaian responden :

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Batasan persepsi atau range dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 : Tidak Setuju

2,61 – 3,40 : Netral

3,41 – 4,20 : Setuju

4,21 – 5,00 : Sangat Setuju

Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif :

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Item	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	124	3,00	5,00	3,8065	0,48667
X2	124	2,67	5,00	4,1478	0,53648
X3	124	3,00	5,00	4,0699	0,57070
X4	124	2,33	5,00	3,9005	0,59656
X5	124	2,33	5,00	3,4919	0,64807
X6	124	1,75	5,00	3,5867	0,82396
Y	124	2,88	4,75	3,9899	0,41918

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil analisis statistik deskriptif dari penilaian 124 responden mahasiswa akuntansi di Yogyakarta terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai minimum

sebesar 2,88, nilai maksimum sebesar 4,75 dan nilai rata-rata sebesar 3,9899. Nilai rata-rata 3,9899 berada pada interval 3,41 – 4,20, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata dari 124 responden tersebut memiliki persepsi setuju memiliki minat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Data di atas juga menunjukkan standar deviasi dari minat pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Yogyakarta sebesar 0,41918. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel minat pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah sebesar 0,41918 dari 124 responden.

Hasil analisis statistik deskriptif dari penilaian 124 responden mahasiswa akuntansi di Yogyakarta terhadap variabel penghargaan finansial memiliki nilai minimum sebesar 3,00, nilai maksimum sebesar 5,00, serta nilai rata-rata sebesar 3,8065. Nilai rata-rata 3,8065 berada pada interval 3,41 – 4,20, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata dari 124 responden tersebut memiliki persepsi setuju terkait pernyataan yang diajukan dalam variabel tersebut. Data di atas juga menunjukkan standar deviasi dari variabel penghargaan finansial sebesar 0,48667. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel penghargaan finansial adalah sebesar 0,48667 dari 124 responden. Dapat disimpulkan dari data-data tersebut bahwa faktor penghargaan finansial dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil analisis statistik deskriptif dari penilaian 124 responden mahasiswa akuntansi di Yogyakarta terhadap variabel pelatihan profesional memiliki nilai minimum sebesar 2,67, nilai maksimum sebesar 5,00, serta nilai rata-rata sebesar

4,1478. Nilai rata-rata 4,1478 berada pada interval 3,41 – 4,20, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata dari 124 responden tersebut memiliki persepsi setuju terkait pernyataan yang diajukan dalam variabel tersebut. Data di atas juga menunjukkan standar deviasi dari variabel pelatihan profesional sebesar 0,53648. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pelatihan profesional adalah sebesar 0,53648 dari 124 responden. Dapat disimpulkan dari data-data tersebut bahwa faktor pelatihan profesional dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil analisis statistik deskriptif dari penilaian 124 responden mahasiswa akuntansi di Yogyakarta terhadap variabel lingkungan kerja memiliki nilai minimum sebesar 3,00, nilai maksimum sebesar 5,00, serta nilai rata-rata sebesar 4,0699. Nilai rata-rata 4,0699 berada pada interval 3,41 – 4,20, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata dari 124 responden tersebut memiliki persepsi setuju terkait pernyataan yang diajukan dalam variabel tersebut. Data di atas juga menunjukkan standar deviasi dari variabel lingkungan kerja sebesar 0,57070. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel lingkungan kerja adalah sebesar 0,57070 dari 124 responden. Dapat disimpulkan dari data-data tersebut bahwa faktor lingkungan kerja dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil analisis statistik deskriptif dari penilaian 124 responden mahasiswa akuntansi di Yogyakarta terhadap variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai minimum sebesar 2,33, nilai maksimum sebesar 5,00, serta nilai rata-rata sebesar 3,9005. Nilai rata-rata 3,9005 berada pada interval 3,41 – 4,20, sehingga dapat

diartikan bahwa rata-rata dari 124 responden tersebut memiliki persepsi setuju terkait pernyataan yang diajukan dalam variabel tersebut. Data di atas juga menunjukkan standar deviasi dari variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,59656. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel nilai-nilai sosial adalah sebesar 0,59656 dari 124 responden. Dapat disimpulkan dari data-data tersebut bahwa faktor nilai-nilai sosial dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil analisis statistik deskriptif dari penilaian 124 responden mahasiswa akuntansi di Yogyakarta terhadap variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai minimum sebesar 2,33, nilai maksimum sebesar 5,00, serta nilai rata-rata sebesar 3,4919. Nilai rata-rata 3,4919 berada pada interval 3,41 – 4,20, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata dari 124 responden tersebut memiliki persepsi setuju terkait pernyataan yang diajukan dalam variabel tersebut. Data di atas juga menunjukkan standar deviasi dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,64807. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,64807 dari 124 responden. Dapat disimpulkan dari data-data tersebut bahwa faktor pertimbangan pasar kerja dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil analisis statistik deskriptif dari penilaian 124 responden mahasiswa akuntansi di Yogyakarta terhadap variabel *parental influence* memiliki nilai minimum sebesar 1,75, nilai maksimum sebesar 5,00, serta nilai rata-rata sebesar 3,5867. Nilai rata-rata 3,5867 berada pada interval 3,41 – 4,20, sehingga dapat

diartikan bahwa rata-rata dari 124 responden tersebut memiliki persepsi setuju terkait pernyataan yang diajukan dalam variabel tersebut. Data di atas juga menunjukkan standar deviasi dari variabel *parental influence* sebesar 0,82396. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *parental influence* adalah sebesar 0,82396 dari 124 responden. Dapat disimpulkan dari data-data tersebut bahwa faktor *parental influence* dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penjabaran analisis statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Semua rata-rata dari setiap variabel independen memiliki nilai yang berada pada interval 3,41 – 4,20, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata dari 124 responden tersebut memiliki persepsi setuju terkait pernyataan yang diajukan dalam setiap variabel tersebut.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan menggunakan *pearson correlation* dan dikerjakan dengan *software* SPSS. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel. *R* tabel akan diperoleh dari tabel *product moment*, data akan dinyatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 124 sehingga *r* tabel yang digunakan merupakan *r* tabel untuk *deggre of fredom* ($124-2$) yaitu 122. Setelah dilakukan pencocokan dengan tabel *product moment* maka diketahui *r* tabel yang digunakan untuk uji validitas ini yaitu sebesar 0,1764. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari setiap pernyataan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan *parental influence*.

4.4.1.1 Uji Validitas Penghargaan Finansial

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
X 1.1	0,765	0,1764	Valid
X 1.2	0,777	0,1764	Valid
X 1.3	0,727	0,1764	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel penghargaan finansial bersifat valid. Hal tersebut

dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. R hitung untuk pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga variabel penghargaan finansial adalah 0,765, 0,777, dan 0,727. R hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,765 lebih besar dari 0,1764, 0,777 lebih besar dari 0,1764, dan 0,727 lebih besar dari 0,1764. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel penghargaan finansial tersebut bersifat valid.

4.4.1.2 Uji Validitas Pelatihan Profesional

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Pelatihan Profesional

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X 2.1	0,700	0,1764	Valid
X 2.2	0,849	0,1764	Valid
X 2.3	0,843	0,1764	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel pelatihan profesional bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. R hitung untuk pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga variabel pelatihan profesional adalah 0,700, 0,849, dan 0,843. R hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,700 lebih besar dari 0,1764, 0,849 lebih besar dari 0,1764, dan 0,843 lebih besar dari 0,1764. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel pelatihan profesional tersebut bersifat valid.

4.4.1.3 Uji Validitas Lingkungan Kerja

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X 3.1	0,806	0,1764	Valid
X 3.2	0,783	0,1764	Valid
X 3.3	0,821	0,1764	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel lingkungan kerja bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. R hitung untuk pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga variabel lingkungan kerja adalah 0,806, 0,783, dan 0,821. R hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,806 lebih besar dari 0,1764, 0,783 lebih besar dari 0,1764, dan 0,821 lebih besar dari 0,1764. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel lingkungan kerja tersebut bersifat valid.

4.4.1.4 Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Nilai-Nilai Sosial

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X 4.1	0,784	0,1764	Valid
X 4.2	0,847	0,1764	Valid
X 4.3	0,756	0,1764	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel nilai-nilai sosial bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. R hitung untuk pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga variabel nilai-nilai sosial adalah 0,784, 0,847, dan 0,756. R hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,784 lebih besar dari 0,1764, 0,847 lebih besar dari 0,1764, dan 0,756 lebih besar dari 0,1764. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel nilai-nilai sosial tersebut bersifat valid.

4.4.1.5 Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X 5.1	0,786	0,1764	Valid
X 5.2	0,760	0,1764	Valid
X 5.3	0,833	0,1764	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam pertimbangan pasar kerja bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. R hitung untuk pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga variabel pertimbangan pasar kerja adalah 0,786, 0,760, dan 0,833. R hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,786 lebih besar dari 0,1764, 0,760 lebih besar dari 0,1764, dan 0,833 lebih besar dari 0,1764. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan

bahwa setiap pertanyaan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel pertimbangan pasar kerja tersebut bersifat valid.

4.4.1.6 Uji Validitas *Parental Influence*

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas *Parental Influence*

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X 6.1	0,633	0,1764	Valid
X 6.2	0,831	0,1764	Valid
X 6.3	0,851	0,1764	Valid
X 6.4	0,726	0,1764	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel *parental influence* bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. R hitung untuk pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga variabel *parental influence* adalah 0,633, 0,831, 0,851, dan 0,726. R hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,633 lebih besar dari 0,1764, 0,831 lebih besar dari 0,1764, 0,851 lebih besar dari 0,1764, dan 0,726 lebih besar dari 0,1764. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel *parental influence* tersebut valid.

4.4.1.7 Uji Validitas Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik
bagi Mahasiswa Akuntansi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y 1.1	0,377	0,1764	Valid
Y 1.2	0,694	0,1764	Valid
Y 1.3	0,586	0,1764	Valid
Y 1.4	0,487	0,1764	Valid
Y 1.5	0,649	0,1764	Valid
Y 1.6	0,642	0,1764	Valid
Y 1.7	0,643	0,1764	Valid
Y 1.8	0,520	0,1764	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel minat pemilihan karir akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. R hitung untuk pertanyaan pertama sampai kedelapan dari variabel minat pemilihan karir akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi adalah 0,377, 0,694, 0,586, 0,487, 0,649, 0,642, 0,643 dan 0,520. R hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,377 lebih besar dari 0,1764, 0,694 lebih besar dari 0,1764, 0,586 lebih besar dari 0,1764, 0,487 lebih besar dari 0,1764, 0,649 lebih besar dari 0,1764, 0,642 lebih besar dari 0,1764, 0,643 lebih besar dari 0,1764 dan 0,520 lebih besar dari 0,1764. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel minat pemilihan karir akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi tersebut bersifat valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas Data

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) yang dikerjakan dengan *software* SPSS. Suatu variabel akan dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Chronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,624	0,60	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,719	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,722	0,60	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0,710	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,703	0,60	Reliabel
<i>Parental Influence</i>	0,762	0,60	Reliabel
Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik	0,713	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka diketahui bahwa seluruh koefisien cronbach's alpha untuk setiap variabel penelitian ini lebih besar dari nilai kritis sebesar 0,60. Dalam uji reliabilitas ini didapatkan nilai cronbach's alpha untuk variabel penghargaan finansial sebesar 0,624, variabel pelatihan profesional sebesar 0,719, variabel lingkungan kerja sebesar 0,722, variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,710, variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,703, variabel *parental influence* sebesar 0,762, dan variabel minat pemilihan karir akuntan publik sebesar 0,713. Dengan demikian setiap pertanyaan dalam kuesioner terkait variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, *parental influence*, dan minat pemilihan karir akuntan publik dikatakan reliabel atau andal.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Tujuan utama dari uji normalitas adalah mengetahui apakah dalam persamaan regresi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai distribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam melakukan pengujian normalitas data akan digunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov* dan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Distribusi data akan dikatakan normal apabila nilai (asyp.sig 2-tailed) > 0.05 .

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

	Standardized Value
N	124
<i>Test Statistic</i>	0,060
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,761

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui bahwa dari uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,761. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai distribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahuinya maka diperlukan analisis korelasi antar variabel independen tersebut. Pengujian ini penting karena multikolinearitas dalam persamaan regresi akan menyebabkan data menjadi bias. Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka harus melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dari data tersebut. Apabila nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau 10 % maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresinya. Dengan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa model uji regresi tersebut baik.

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,718	1,393	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelatihan Profesional	0,788	1,269	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0,766	1,306	Tidak terjadi multikolinearitas
Nilai-Nilai Sosial	0,902	1,109	Tidak terjadi multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,740	1,351	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Parental Influence</i>	0,865	1,156	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, maka dapat diketahui bahwa pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel penghargaan finansial diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,718 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh

pula nilai VIF sebesar 1,393 yang mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

Hasil pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel pelatihan profesional memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,788 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF sebesar 1,269 yang mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

Hasil pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel lingkungan kerja memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,766 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF sebesar 1,306 yang mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

Hasil pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel nilai-nilai sosial memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,902 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF sebesar 1,109 yang mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

Hasil pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel pertimbangan pasar kerja memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,740 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF sebesar 1,351 yang mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

Hasil pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel *parental influence* memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,865 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF sebesar 1,156 yang mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan utama untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya pada model regresi berganda yang diuji. Dalam penelitian ini uji *glejser* akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui apabila nilai dari signifikansinya $< 0,05$ sedangkan untuk hasil yang tidak ada heteroskedastisitas maka hasil signifikansinya $> 0,05$.

Tabel 4.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	A	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,479	0,05	Tidak terdapat heteroskedastiditas
Pelatihan Profesional	0,109	0,05	Tidak terdapat heteroskedastiditas
Lingkungan Kerja	0,276	0,05	Tidak terdapat heteroskedastiditas
Nilai-Nilai Sosial	0,113	0,05	Tidak terdapat heteroskedastiditas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,826	0,05	Tidak terdapat heteroskedastiditas
<i>Parental Influence</i>	0,530	0,05	Tidak terdapat heteroskedastiditas

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel yang diteliti. Hal tersebut dapat dilihat dengan nilai signifikan dari variabel penghargaan finansial sebesar 0,479 yang lebih besar dari 0,05, nilai signifikan dari variabel pelatihan profesional sebesar 0,109 yang lebih besar dari 0,05, nilai signifikan dari variabel lingkungan kerja sebesar 0,276 yang lebih besar dari 0,05, nilai signifikan dari variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,113 yang lebih besar dari 0,05, nilai signifikan dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,826 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikan dari variabel *parental influence* sebesar 0,530 yang lebih besar dari 0,05.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja serta pengaruh *parental influence* terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 4.18**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Keterangan
Konstanta	13,572	4,921	0,000	
Penghargaan Finansial	0,774	3,885	0,000	Hipotesis didukung
Pelatihan Profesional	0,515	2,986	0,003	Hipotesis didukung
Lingkungan Kerja	-0,446	-2,713	0,008	Hipotesis tidak didukung
Nilai-Nilai Sosial	0,307	2,114	0,037	Hipotesis didukung
Pertimbangan Pasar Kerja	0,320	2,174	0,032	Hipotesis didukung
<i>Parental Influence</i>	0,111	1,385	0,169	Hipotesis tidak didukung
F	11,337		0,000	
<i>R Square</i>	0,368			
<i>Adjusted R Square</i>	0,335			

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dengan menggunakan model regresi sebagai berikut $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$, maka dapat ditentukan persamaan dari variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan *parental influence* yang berpengaruh terhadap minat pemilihan karir akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,572 + 0,774X_1 + 0,515X_2 - 0,446X_3 + 0,307X_4 + 0,320X_5 + 0,111X_6$$

Berikut merupakan interpretasi berdasarkan hasil regresi linier berganda yang telah dilakukan:

- a. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai konstanta koefisien α adalah sebesar 13,572. Konstanta koefisien tersebut bernilai positif (searah). Dengan hal tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa jika seluruh variabel independen

dalam penelitian ini, meliputi variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan *parental influence* konstan atau bernilai nol. Maka besarnya minat pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah sebesar 13,572.

- b. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial adalah sebesar 0,774. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel penghargaan finansial meningkat satu satuan maka minat pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,774 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.
- c. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel pelatihan profesional adalah sebesar 0,515. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel pelatihan profesional meningkat satu satuan maka minat pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,515 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.
- d. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja adalah sebesar -0,446. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai negatif (tidak searah) dan jika variabel lingkungan kerja meningkat satu satuan maka minat pemilihan karir sebagai akuntan publik

akan menurun sebesar -0,446 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.

- e. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel nilai-nilai sosial adalah sebesar 0,307. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel nilai-nilai sosial meningkat satu satuan maka minat pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,307 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.
- f. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,320. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan maka minat pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,320 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.
- g. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel *parental influence* adalah sebesar 0,111. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel *parental influence* meningkat satu satuan maka minat pemilihan karir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,111 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji F

Signifikansi yang digunakan untuk melakukan pengujian pada hipotesis ini adalah sebesar 5 % atau 0,05. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ atau nilai f hitung $> f$ tabel.

Tabel 4.19

Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Suare</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	508,514	6	84,752	11,337	0,000
<i>Residual</i>	874,680	117	7,476		
Total	1383,194	123			

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa nilai statistik f adalah sebesar 11,337. F tabel untuk jumlah sampel 124, jumlah variabel independen 6 dan nilai signifikansi 0,05 dicari pada tabel distribusi f menggunakan cara $f(k;n-k)$ atau $f(6;124-6)$. Setelah dicari pada tabel distribusi, maka ditemukan nilai f tabel sebesar 2,18. Setelah dibandingkan maka diketahui bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $11,337 > 2,18$. Dari hasil uji f pada tabel 4.19 juga dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi penelitian ini adalah 0,000. Nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik dan dapat dikatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan *parental influence* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

4.7.2 Uji Statistik t

Uji statistik t ini merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka jika nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5 % atau nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Sebelum melakukan analisis hasil uji t perlu dicari terlebih dahulu nilai dari t tabel penelitian ini. Nilai t tabel untuk jumlah sampel 124, jumlah variabel independen 6 dan signifikansi 0,05 pada penelitian ini dicari di tabel distribusi t menggunakan cara $t (\alpha/2; n-k-1)$ atau $t (0,05/2; 124-6-1)$. Hasil penghitungan menunjukkan nilai t tabel sebesar 1,98045.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.18, dapat diketahui bahwa untuk variabel penghargaan finansial, nilai t hitungnya adalah 3,885 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98045 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel penghargaan finansial lebih besar dari pada t tabel ($3,885 > 1,98045$) dan nilai signifikansi untuk variabel penghargaan finansial lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial adalah sebesar 0,774 dan bernilai positif. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, Ha_1 didukung dan Ho_1 tidak didukung.

Berdasarkan hasil hasil uji t pada tabel 4.18, dapat diketahui bahwa untuk variabel pelatihan profesional, nilai t hitungnya adalah 2,986 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,003. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98045 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel pelatihan profesional lebih besar dari pada t tabel ($2,986 > 1,98045$) dan nilai signifikansi untuk variabel pelatihan profesional lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel pelatihan profesional adalah sebesar 0,515 dan bernilai positif. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, Ha_2 didukung dan Ho_2 tidak didukung.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.18, dapat diketahui bahwa untuk variabel lingkungan kerja, nilai t hitungnya adalah -2,713 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,008. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98045 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai -t hitung dari variabel lingkungan kerja lebih kecil dari pada -t tabel ($-2,070 < -1,98045$) dan nilai signifikansi untuk variabel lingkungan kerja lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja adalah sebesar -0,446 dan bernilai negatif. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan

kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, dengan kata lain lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, H_{a3} tidak didukung dan H_{o3} didukung.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.18, dapat diketahui bahwa untuk variabel nilai-nilai sosial, nilai t hitungnya adalah 2,114 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,037. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98045 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel nilai-nilai sosial lebih besar dari pada t tabel ($2,114 > 1,9805$) dan nilai signifikansi untuk variabel nilai-nilai sosial lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$). Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel nilai-nilai sosial adalah sebesar 0,307 dan bernilai positif. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, H_{a4} didukung dan H_{o4} tidak didukung.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.18, dapat diketahui bahwa untuk variabel pertimbangan pasar kerja, nilai t hitungnya adalah 2,174 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,032. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98045 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel pertimbangan pasar kerja lebih besar dari pada t tabel ($2,174 > 1,98045$) dan nilai signifikansi untuk variabel pertimbangan pasar kerja lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$). Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel

pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,320, bernilai positif. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, H_{a5} didukung dan H_{o5} tidak didukung.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.18, dapat diketahui bahwa untuk variabel *parental influence*, nilai t hitungnya adalah 1,385 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,169. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98045 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel *parental influence* lebih kecil dari pada t tabel ($1,385 < 1,9805$) dan nilai signifikansi untuk variabel *parental influence* lebih besar dari 0,05 ($0,169 > 0,05$). Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel *parental influence* adalah sebesar 0,111, bernilai positif. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *parental influence* berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, H_{a6} tidak didukung dan H_{o6} didukung.

4.7.3 Uji Koefien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen akan dikatakan amat terbatas apabila nilai R^2 kecil. Sebaliknya bila nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2013).

Tabel 4.20

Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,606	0,368	0,335	2,73421

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adjusted R Square*. Penggunaan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini dikarenakan nilai *Adjusted R Square* (R^2) dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2006). Berdasarkan tabel 4.20 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah 0,335. Dapat diinterpretasikan bahwa variasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi sebesar 0,335 atau 33,5 %. Sedangkan untuk 66,5 % lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4.8 Pembahasan

Berikut penjelasan lebih lanjut terkait hasil pengujian tiap hipotesis penelitian ini:

4.8.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Pemilihan Karir

Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,774), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,885 > 1,98045$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai penghargaan finansial yang diberikan maka semakin tinggi pula minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel penghargaan finansial yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa penghargaan finansial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} didukung dan H_{o1} tidak didukung dalam penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai pengaruh penghargaan finansial terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik ini sejalan dengan hasil penelitian Al-Hafis (2017) dan Suyono (2014). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik saat ini lebih mengharapkan

profesi yang dapat menawarkan gaji awal yang besar, adanya potensi kenaikan gaji dan profesi yang nantinya dapat menyediakan dana pensiun. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dari penelitian Iswahyuni (2018) dan Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan dengan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sekarang ini salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur sebuah kepuasan kerja dan pertimbangan karir adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial atau gaji yang diperoleh dari pekerjaan secara mendasar menjadi daya tarik utama yang dapat memberikan kepuasan kepada karyawan. Selain itu tujuan utama seseorang untuk bekerja adalah untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan sehingga jumlah gaji atau penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai seorang akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

4.8.2 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pelatihan profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,515), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel

(2,986 > 1,98045) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pelatihan profesional yang diberikan maka semakin tinggi pula minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel pelatihan profesional yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pelatihan profesional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} didukung dan H_{o2} tidak didukung dalam penelitian ini.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018), Al-Hafis (2017), Suyono (2014) dan Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016). Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pelatihan profesional merupakan variabel yang dipertimbangkan dan berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik saat ini lebih mengharapkan adanya pelatihan kerja sebelum memulai kerja, adanya pelatihan diluar lembaga, serta adanya pelatihan yang rutin di dalam lembaga. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik menganggap bahwa untuk menjadi akuntan publik pelatihan kerja sangatlah diperlukan karena untuk menjadi auditor yang baik bekal pendidikan formal saja tidak cukup, melainkan adanya pengalaman praktik di lapangan

dengan jam kerja yang memadai juga sangatlah diperlukan untuk mengasah kecekatan dan keterampilan kerja.

4.8.3 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai negatif (-0,446), nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-2,713 < -1,98045$) serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel ini bernilai negatif atau berlawanan dengan variabel dependen. Nilai negatif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai lingkungan kerja pada penelitian maka minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta akan semakin menurun. Disisi lain nilai signifikansi variabel lingkungan kerja yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa lingkungan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} tidak didukung dan H_{o3} didukung dalam penelitian ini. Dapat dikatakan pula bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh negatif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Hafis (2017), Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) dan Suyono (2014). Penelitian tersebut menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan

karir sebagai akuntan publik. Di sisi lain Iswahyuni (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh pandangan mahasiswa sendiri terkait kerutinan kerja, kinerja yang dibutuhkan untuk profesi tersebut serta sering tidaknya pekerjaan lembur harus dilakukan. Asmoro, Wijayanti dan Suhendro (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa S1 akuntansi kemungkinan akan memilih karir akuntansi pada bidang lain selain akuntan publik karena adanya pertimbangan bahwa mereka lebih menyukai jenis pekerjaan yang rutin. Menurut Suyono (2014) mahasiswa akuntansi yang memilih untuk menjadi akuntan publik menganggap bahwa akan ada penghargaan atau kepuasan yang akan ia dapatkan atas pengorbanan yang akan ia hadapi saat berkerja sebagai akuntan publik sehingga kondisi lingkungan kerja sebagai akuntan publik tidak mempengaruhi jenis pilihan karir mereka.

4.8.4 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien

regresi yang bernilai positif (0,307), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,114 > 1,98045$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai-nilai sosial yang diberikan maka semakin tinggi pula minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel nilai-nilai sosial yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} didukung dan H_{o4} tidak didukung dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018) dan Suyono (2014). Penelitian tersebut menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa. Disisi lain, Al-Hafis (2017) dan Asmoro, Wijayanti dan Suhendro (2016) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sekarang ini, mahasiswa lebih mengharapkan bahwa karir tersebut dapat memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk memperhatikan perilaku individu, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. Menurut Suyono (2014) dengan adanya penempatan tugas pada

wilayah ataupun perusahaan yang berbeda-beda maka mereka dapat memperoleh tambahan pengetahuan di bidang lain selain akuntansi dengan adanya interaksi yang terjadi bukan hanya antar akuntan dengan akuntan melainkan juga dengan orang lain dari berbagai jenis pekerjaan. Pengalaman kerja yang dimiliki seiring dengan waktu juga akan bertambah sehingga dapat memperluas peluang untuk dipromosikan atau mempromosikan jasanya sebagai seorang akuntan publik.

4.8.5 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,320), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,174 > 1,98045$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pertimbangan pasar kerja atas profesi akuntan publik maka semakin tinggi pula minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} didukung dan H_{o5} tidak didukung dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Hafis (2017) dan Suyono (2014). Penelitian tersebut menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018) dan Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sekarang ini, mahasiswa lebih mengharapkan bahwa karir tersebut memberikan jaminan terhadap keamanan kerja, pengetahuan terkait lapangan pekerjaan yang ditawarkan dan mudah diperoleh. Dalam memilih jenis karir yang ingin digelutinya mahasiswa akan mempertimbangkan adanya lapangan pekerjaan terkait profesi tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan juga menjadi peluang bagi akuntan publik. Dengan banyaknya perusahaan yang bermunculan maka semakin banyak pula peluang bagi akuntan publik untuk memperoleh pekerjaan audit, selain itu juga jumlah akuntan publik yang belum terlalu banyak sekarang ini juga dapat mengurangi tingkat persaingan kerja.

4.8.6 Pengaruh *Parental Influence* terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel *parental influence* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,111), nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,385 < 1,98045$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,169 > 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai *parental influence* yang diberikan maka semakin tinggi pula minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel *parental influence* yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa *parental influence* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{a6} tidak didukung dan H_{o6} didukung dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi, Hidayati, dan Mawardi (2018) bahwa *parental influence* atau pengaruh orang tua tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015) menyatakan bahwa *parental influence* atau pengaruh orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *parental influence* tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hal ini dapat disebabkan karena pandangan mahasiswa terhadap *parental influence* itu sendiri. Dalam penelitian ini mahasiswa cenderung menganggap keberhasilan orang tua, arahan orang tua berdasarkan keberhasilan orang lain, arahan orang tua berdasarkan keluarga, dan saran orang tua terkait pekerjaan yang sesuai dengan jurusan kuliah tidak terlalu berpengaruh terhadap pemilihan karir mereka. Mahasiswa akuntansi diajarkan untuk bersikap independen dalam menjalankan suatu pekerjaan. Pada masa perkuliahan mahasiswa sudah terbiasa dengan doktrin agar mereka bersikap independen dalam menjalankan tugasnya sebagai akuntan. Maka dari itu dimungkinkan pula dalam pemilihan karirnya mereka juga lebih mempercayakannya pada diri sendiri sesuai dengan minat dari masing-masing mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel *parental influence* tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

5.2 Keterbatasan Penulisan

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada universitas yang berada di Yogyakarta dan jumlah sampel penelitian ini tidak terlalu besar, yaitu hanya 124 responden sehingga hasil penelitian ini belum bisa mewakili minat pemilihan karir sebagai akuntan publik secara umum.
2. Penelitian ini hanya meneliti persepsi mahasiswa akuntansi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk memilih profesi sebagai akuntan publik dan bukan merupakan pengalaman langsung dari mahasiswa.

5.3 Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan :

1. Bagi asosiasi profesi akuntan dan asosiasi akuntan publik di Indonesia
Diharapkan untuk asosiasi profesi akuntan dan asosiasi akuntan publik di Indonesia untuk dapat memberikan lebih banyak informasi terkait dengan akuntan publik kepada mahasiswa agar kedepannya minat pemilihan karir sebagai akuntan publik dapat meningkat.
2. Bagi perguruan tinggi
Diharapkan bagi perguruan tinggi untuk dapat memberikan lebih banyak informasi terkait dengan akuntan publik kepada mahasiswa serta memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat memiliki minat untuk menjadi akuntan publik.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan bagi KAP dengan adanya penelitian ini untuk dapat lebih memperhatikan keinginan dan ekspektasi calon pekerja dengan memperhatikan penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan *parental influence*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau menggunakan topik yang sama seperti penelitian ini untuk dapat melakukan penambahan sampel dan mengambil data dari populasi yang berbeda atau memperluas ruang lingkup populasi agar hasil kesimpulannya dapat mencakup ruang lingkup yang lebih luas dan hasilnya lebih valid.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau menggunakan topik yang sama seperti penelitian ini untuk menambah variabel independen lain yang belum terdapat dalam penelitian ini agar faktor-faktor yang belum dijelaskan dalam penelitian ini dapat terjelaskan pula.

Daftar Pustaka

- Afrianto, D. (2016). Jumlah Akuntan Meningkat Drastis dalam 3 Tahun Terakhir. Diakses pada 1 Februari, 2018, dari <https://economy.okezone.com/read/2016/02/16/320/1313171/jumlah-akuntan-meningkat-drastis-dalam-3-tahun-terakhir>.
- Al-Hafis, S. I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Andersen, William (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JEAM*, XV, 68–79.
- Astami, Emita Wahyu. (2001). Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *KOMPAK*, 1, 57-84.
- Astuti, A. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Bakri. (2014). Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik Pasca Implementasi UU No 5 Tahun 2011 Kajian Berdasar Extended Theory of Reasoned Action (TRA). *Jurnal Al-Buhuts*, 10(1), 59–76.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53-58.
- Carpenter, C. G., & Strawser, R. H. (1970). Job Preference Selection of Accounting Students. *Journal of Accountancy*, June, 84-86.
- Cohen, J., & Hanno, D. (1993). An Annalysis of Underlying Constructs Affecting The Choice of Accounting as a Major. *Issues in Accounting Education*, 8(2), 219-238.

- Dwi, C., & Setiawan, A. (2012). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor di KAP (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Parahyangan). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(8), 1–13.
- Effendi, L. R., Hidayati, N., & Mawardi, C. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA*, 7(8), 39-51.
- Ghozali, I. (2006a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (edisi ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2013b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update Regresi* (edisi ke 7). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Widuri, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik, General Accountant, dan Non-Akuntan. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–10.
- Haris, L. & Djamhuri, A. (2001). Analisis tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi : Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik. *TEMA*, 2 (2), 116-135.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 33–44.
- Jainuari, A. (2009). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Skripsi, STIE Perbanas.
- Jumamik. (2007). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan*. Skripsi, USM.
- Kelana, I. (2016). MEA Incar Profesi Akuntan. Diambil pada 6 Februari, 2018, dari <http://republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/16/01/20/o183ww374-mea-incar-profesi-akuntan>
- Kunartinah. (2003). Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 10(2), 182-197.
- Law, P. K. (2010). A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students ' Career Choice in Public Accounting Practices in The Post-Enron. *JAAR*, 11(1), 58–73. <https://doi.org/10.1108/09675421011050036>

- Lukman, H., & Djuniati, C. (2015). Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi, XVIII*, 1–26.
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El- Riyasah*, 4(1), 13-23
- Maslow, A. (1954). *Motivation and Personality*. New York : Harper & Row.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Asset*, 13(1), 9–19.
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB Unsoed*, 5, 124–152.
- Putri, D. P. S. (2016). Akuntan dalam Memenangkan Persaingan di Era MEA. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional*, 185–199.
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi, VI*, 821–838.
- Ramdani, R. F., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–13.
- Robbin, S. P. (2011). *Behavior in Organization*. Sanddle River, NJ: Prentice-Hall.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatak Kuantitatif, Kualitati dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2016). *Statistka untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (edisi ke 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, D. (2012). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta : Gava Media.

- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM, II*, 69-83
- Soemarso, S. R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar* (edisi ke 5). Jakarta : Salemba Empat.
- Tan. M. L., & Laswad, F. (2006). Student's Beliefs, Attitudes and Intention to Major in Accounting. *Accounting Education : An International Journal*, 15(2), 167-187.
- Trirorania, Y. (2004). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi, UPN.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kell, W.G. (1996). *Accounting Principles* (edisi ke 4). USA : John Wiley & Sons, Inc.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-11.
- Wijayanti. 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Tesis, Universitas Gajah Mada.
- Yendrawati, R. (2007). Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan. *Fenomena*, 5(2), 176–192.
- Yudhiana, F. D. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Akuntansi FE UII Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Pendidik*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb.

Kepada Yth Saudara/Saudari Responden

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saya:

Nama : Ridza Chairunnisa

NIM : 14312295

Dengan ini bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi”. Berkaitan dengan hal tersebut saya memohon ketersediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner ini. Data yang ditulis di dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lain sehingga rahasia akan tetap terjaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas partisipasi dan bantuan Saudara/i saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Karakteristik Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan / Semester :

Universitas :

Apakah Saudara/i telah mengambil semua mata kuliah audit yang wajib:

() Ya () Tidak

Apakah Saudara/i berminat menjadi akuntan publik:

() Ya () Tidak

Petunjuk Pengisian:

STS : apabila anda berpendapat sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : apabila anda berpendapat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

N : apabila anda berpendapat netral dengan pernyataan tersebut

S : apabila anda berpendapat sangat setuju dengan pernyataan tersebut

SS : apabila anda berpendapat sangat setuju sekali dengan pernyataan tersebut

Mohon jawaban N hanya diberikan jika anda benar-benar tidak mengetahui jawaban atas pernyataan kuesioner atau belum pernah mengalami sebelumnya.

Penghargaan Finansial

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar					
2	Menurut saya profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji					
3	Menurut saya profesi akuntan publik menyediakan dana pensiun					

Pelatihan Profesional

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya profesi akuntan publik memberikan pelatihan kerja sebelum memulai kerja					
2	Menurut saya profesi akuntan publik mengharuskan untuk sering mengikuti pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas					
3	Menurut saya profesi akuntan publik mengharuskan mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga					

Lingkungan Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya profesi akuntan publik memberikan pekerjaan yang rutin					
2	Menurut saya profesi akuntan publik menuntut kinerja yang atraktif					
3	Menurut saya profesi akuntan publik sering bekerja lembur					

Nilai-nilai Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial					
2	Menurut saya profesi akuntan publik memperhatikan perilaku individu					
3	Menurut saya profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					

Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya profesi akuntan publik memberi jaminan terhadap keamanan kerja					
2	Menurut saya profesi akuntan publik memberikan kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan					
3	Menurut saya profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh					

Parental Influence

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa bahwa keberhasilan orang tua adalah acuan saya					
2	Saya merasa bahwa karir saya diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain					
3	Saya merasa bahwa karir saya diarahkan oleh orang tua berdasarkan dari saudara/famili (lingkungan keluarga)					
4	Saya merasa bahwa orang tua memberikan saran pekerjaan berdasarkan jurusan (kuliah) yang saya ambil					

Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
2	Menurut saya akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan					
3	Menurut saya akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi					
4	Menurut saya akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi					
5	Menurut saya bekerja menjadi akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan					
6	Menurut saya imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan					
7	Menurut saya kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir					
8	Menurut saya keamanan kerja lebih terjamin dan memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat					

LAMPIRAN 2

Data Hasil Jawaban Responden

MINAT PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Y)

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y2.7	Y1.8	Jumlah
1	5	4	5	4	4	4	4	3	33
2	4	4	5	4	5	4	3	4	33
3	5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	4	4	5	4	4	5	5	4	35
5	5	4	5	5	4	4	4	4	35
6	4	4	5	4	5	4	3	3	32
7	5	4	4	4	4	4	5	4	34
8	5	3	4	3	4	3	4	2	28
9	4	4	5	5	5	4	4	3	34
10	5	4	5	4	4	4	4	3	33
11	4	4	4	4	4	4	3	4	31
12	5	4	5	4	5	4	4	4	35
13	4	4	5	5	4	4	5	5	36
14	3	3	4	3	4	3	4	4	28
15	5	3	5	4	4	3	4	4	32
16	5	4	5	4	4	5	3	4	34
17	3	4	4	5	4	4	5	4	33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	4	4	5	5	5	4	4	36
21	4	4	5	4	4	4	5	5	35
22	4	4	4	5	5	5	3	2	32
23	4	4	4	4	3	3	4	4	30
24	5	4	4	5	4	4	5	4	35
25	4	3	5	5	4	4	4	4	33
26	4	3	5	4	4	3	4	4	31
27	5	4	4	5	5	4	5	5	37
28	4	3	4	5	3	4	3	5	31
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	5	4	4	4	4	4	33
31	5	4	4	5	4	5	5	4	36
32	4	3	4	5	3	4	4	5	32
33	4	4	4	5	4	4	4	4	33
34	5	3	5	4	4	4	4	4	33
35	5	4	4	5	4	4	3	5	34
36	4	4	4	5	4	5	3	4	33
37	4	4	5	5	3	5	4	5	35
38	5	3	5	5	3	4	4	2	31
39	5	3	5	3	3	4	4	2	29

40	4	4	5	5	4	5	4	5	36
41	4	4	4	4	4	4	4	2	30
42	5	4	5	5	4	4	4	2	33
43	5	1	4	3	2	2	1	5	23
44	4	4	5	5	4	5	5	4	36
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	3	4	4	4	4	4	4	31
47	5	4	4	5	3	4	5	4	34
48	5	3	5	5	3	4	4	4	33
49	5	4	4	4	3	4	5	3	32
50	3	4	4	4	3	4	3	3	28
51	4	3	4	4	3	3	3	4	28
52	3	1	4	4	3	3	3	2	23
53	4	1	4	4	2	4	3	4	26
54	4	3	3	4	3	4	4	4	29
55	4	4	5	5	4	5	5	5	37
56	4	3	5	5	4	4	4	4	33
57	4	3	5	5	4	4	5	3	33
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	5	3	4	5	3	4	5	3	32
60	5	1	4	5	2	2	4	1	24
61	5	1	2	4	2	4	3	4	25
62	4	4	4	4	5	4	5	4	34
63	4	4	5	5	3	4	4	3	32
64	5	5	4	5	3	5	5	4	36
65	5	5	5	5	4	3	5	3	35
66	5	3	4	4	3	4	4	3	30
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	5	5	5	5	5	5	4	38
69	4	4	4	4	3	4	4	3	30
70	5	4	5	5	4	4	5	5	37
71	5	4	5	5	5	4	5	5	38
72	4	3	4	4	3	3	4	3	28
73	5	3	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	5	5	3	3	5	3	32
77	5	3	3	4	4	4	4	4	31
78	3	4	4	4	3	4	4	3	29
79	5	4	5	5	4	4	4	4	35
80	4	5	5	4	4	5	5	5	37
81	4	4	4	4	3	4	4	3	30
82	4	4	5	5	4	4	4	3	33
83	4	4	5	3	4	4	3	3	30
84	4	3	5	5	4	5	5	3	34
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	4	3	4	4	3	5	5	3	31
87	4	1	4	4	2	4	4	2	25

88	3	4	4	4	3	3	4	3	28
89	3	4	4	5	3	3	4	4	30
90	5	3	5	5	3	4	5	3	33
91	4	3	4	5	4	4	4	4	32
92	4	3	5	5	4	5	5	5	36
93	4	3	5	5	3	3	3	3	29
94	4	3	4	5	3	4	4	3	30
95	4	4	4	4	5	5	5	4	35
96	4	3	5	5	4	3	5	5	34
97	4	3	4	4	3	5	4	2	29
98	4	3	5	5	4	3	4	3	31
99	4	4	4	4	4	3	4	4	31
100	5	1	2	5	4	2	4	2	25
101	2	3	3	4	3	4	3	4	26
102	5	5	5	5	4	4	5	5	38
103	4	3	4	4	2	3	5	3	28
104	5	4	4	5	4	3	3	4	32
105	5	3	4	5	3	5	5	3	33
106	5	4	5	5	4	5	5	3	36
107	4	4	4	4	5	5	4	3	33
108	5	4	5	5	3	5	4	4	35
109	4	4	4	4	4	4	4	4	32
110	5	3	4	3	5	5	5	5	35
111	3	3	4	4	3	4	4	4	29
112	5	4	4	5	3	4	5	4	34
113	4	4	5	4	5	5	4	4	35
114	4	3	5	5	4	5	5	5	36
115	4	3	4	4	3	3	4	4	29
116	4	3	3	4	3	4	4	4	29
117	4	3	3	4	3	3	3	3	26
118	3	3	4	4	3	3	1	3	24
119	4	4	4	5	3	4	4	4	32
120	3	4	4	4	3	3	4	3	28
121	4	4	5	5	4	5	5	3	35
122	4	3	4	5	4	5	4	4	33
123	4	3	5	5	4	4	4	4	33
124	4	3	4	5	3	4	4	4	31

Data Hasil Jawaban Responden

PENGHARGAAN FINANSIAL (X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	Jumlah
1	4	5	4	13
2	4	5	4	13
3	4	4	4	12
4	4	5	4	13
5	4	4	4	12
6	5	5	4	14
7	4	4	3	11
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	4	3	3	10
11	4	5	5	14
12	3	4	3	10
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	3	4	3	10
17	4	4	3	11
18	4	4	3	11
19	4	5	3	12
20	4	4	4	12
21	5	4	5	14
22	3	4	4	11
23	4	4	3	11
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	5	4	13
27	5	5	5	15
28	4	4	4	12
29	4	4	3	11
30	3	4	3	10
31	5	5	5	15
32	3	4	4	11
33	4	4	4	12
34	3	3	3	9
35	5	5	4	14
36	5	5	3	13
37	4	4	3	11
38	4	5	3	12
39	4	4	4	12
40	5	4	5	14
41	4	4	4	12

42	4	5	3	12
43	3	4	3	10
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	3	4	3	10
47	3	3	4	10
48	4	5	4	13
49	3	4	4	11
50	3	4	3	10
51	3	3	3	9
52	4	3	3	10
53	4	4	3	11
54	3	4	3	10
55	5	5	5	15
56	4	4	3	11
57	3	3	4	10
58	3	3	3	9
59	4	4	3	11
60	4	4	4	12
61	3	3	3	9
62	3	3	5	11
63	4	5	4	13
64	3	4	3	10
65	4	4	3	11
66	4	4	3	11
67	5	5	4	14
68	3	5	5	13
69	3	4	4	11
70	4	5	5	14
71	4	4	3	11
72	4	4	3	11
73	5	5	5	15
74	5	5	4	14
75	3	3	3	9
76	4	4	4	12
77	5	4	3	12
78	3	3	4	10
79	4	5	4	13
80	4	4	3	11
81	3	4	3	10
82	4	3	3	10
83	4	4	3	11
84	5	4	3	12
85	4	4	4	12
86	3	3	3	9
87	4	4	4	12
88	3	4	3	10
89	4	3	3	10

90	4	3	3	10
91	4	4	5	13
92	5	5	3	13
93	3	4	3	10
94	3	4	3	10
95	4	4	3	11
96	3	4	3	10
97	4	4	3	11
98	3	3	4	10
99	4	4	4	12
100	4	3	3	10
101	4	4	3	11
102	4	4	4	12
103	4	4	3	11
104	3	4	3	10
105	3	4	5	12
106	3	5	3	11
107	5	4	3	12
108	4	4	4	12
109	4	4	4	12
110	3	5	3	11
111	3	4	3	10
112	4	4	4	12
113	4	4	5	13
114	4	4	4	12
115	3	3	4	10
116	3	3	3	9
117	4	4	3	11
118	3	3	3	9
119	4	4	4	12
120	4	3	3	10
121	4	4	4	12
122	3	4	3	10
123	3	3	3	9
124	4	3	3	10

Data Hasil Jawaban Responden

PELATIHAN PROFESIONAL (X2)

	X2.1	X2.2	X2.3	Jumlah
1	4	4	4	12
2	5	5	4	14
3	4	4	4	12
4	5	4	5	14
5	4	4	4	12
6	4	4	4	12
7	5	5	5	15
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	3	3	10
12	4	5	5	14
13	5	5	4	14
14	4	4	3	11
15	4	4	4	12
16	4	5	5	14
17	4	4	3	11
18	4	4	4	12
19	4	5	5	14
20	4	4	4	12
21	5	5	4	14
22	4	3	4	11
23	4	3	4	11
24	5	5	5	15
25	3	4	4	11
26	4	4	5	13
27	5	4	4	13
28	4	5	5	14
29	4	5	4	13
30	4	3	4	11
31	4	3	5	12
32	4	3	3	10
33	4	4	4	12
34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	4	5	4	13
39	5	4	4	13
40	5	5	5	15
41	4	3	4	11

42	4	5	4	13
43	5	4	5	14
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	3	3	4	10
47	5	4	5	14
48	5	5	5	15
49	4	5	5	14
50	4	5	4	13
51	4	3	3	10
52	3	4	4	11
53	4	4	4	12
54	4	4	4	12
55	5	4	4	13
56	5	5	5	15
57	4	4	4	12
58	3	3	2	8
59	5	5	4	14
60	5	3	4	12
61	4	5	3	12
62	5	5	4	14
63	3	4	4	11
64	4	4	4	12
65	5	5	5	15
66	4	5	4	13
67	4	5	5	14
68	5	4	4	13
69	4	5	5	14
70	5	4	4	13
71	4	5	3	12
72	4	4	4	12
73	5	5	5	15
74	5	5	5	15
75	5	4	4	13
76	5	5	4	14
77	4	5	5	14
78	4	4	4	12
79	4	4	5	13
80	4	5	4	13
81	5	4	4	13
82	4	3	2	9
83	4	4	5	13
84	3	5	4	12
85	4	4	4	12
86	3	4	4	11
87	4	3	3	10
88	4	4	4	12
89	4	3	3	10

90	4	4	4	12
91	4	4	5	13
92	5	5	5	15
93	4	3	4	11
94	5	4	4	13
95	5	5	4	14
96	3	5	5	13
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	4	4	4	12
100	4	4	4	12
101	4	4	4	12
102	5	5	5	15
103	4	4	4	12
104	4	5	5	14
105	5	4	4	13
106	5	5	5	15
107	5	4	4	13
108	3	3	3	9
109	4	4	4	12
110	4	4	4	12
111	4	4	4	12
112	4	3	2	9
113	5	5	4	14
114	4	5	5	14
115	4	4	4	12
116	4	3	3	10
117	3	3	2	8
118	4	3	4	11
119	5	5	4	14
120	4	3	2	9
121	5	5	5	15
122	4	4	4	12
123	4	4	4	12
124	4	4	4	12

Data Hasil Jawaban Responden

LINGKUNGAN KERJA (X3)

	X3.1	X3.2	X3.3	Jumlah
1	5	5	5	15
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	5	5	5	15
5	5	4	5	14
6	5	4	5	14
7	5	4	5	14
8	4	4	5	13
9	4	5	5	14
10	3	3	3	9
11	4	4	5	13
12	4	4	4	12
13	3	3	3	9
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	3	3	3	9
17	3	4	3	10
18	4	4	4	12
19	3	4	4	11
20	4	3	3	10
21	3	3	4	10
22	4	5	5	14
23	4	5	5	14
24	5	5	3	13
25	4	4	5	13
26	5	3	5	13
27	4	3	4	11
28	4	5	5	14
29	4	4	5	13
30	4	3	4	11
31	5	5	5	15
32	3	3	4	10
33	4	4	4	12
34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	4	4	3	11
38	4	3	5	12
39	3	4	5	12
40	5	4	5	14
41	4	4	4	12

42	3	5	5	13
43	5	5	5	15
44	4	4	3	11
45	4	4	4	12
46	3	3	3	9
47	3	3	5	11
48	4	5	5	14
49	3	4	4	11
50	4	4	5	13
51	3	3	3	9
52	4	4	4	12
53	4	4	4	12
54	4	4	3	11
55	5	5	5	15
56	5	4	5	14
57	4	3	5	12
58	3	3	3	9
59	5	4	5	14
60	5	4	5	14
61	4	5	5	14
62	5	4	5	14
63	5	5	5	15
64	4	5	4	13
65	4	4	5	13
66	4	4	4	12
67	5	5	5	15
68	3	5	5	13
69	3	4	4	11
70	5	5	5	15
71	4	4	3	11
72	3	3	4	10
73	4	4	4	12
74	5	5	5	15
75	4	4	3	11
76	3	3	3	9
77	4	3	5	12
78	4	4	5	13
79	4	4	5	13
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	3	4	5	12
83	4	5	5	14
84	5	3	5	13
85	4	4	4	12
86	3	3	3	9
87	4	4	5	13
88	3	4	3	10
89	4	4	3	11

90	4	4	5	13
91	4	3	5	12
92	5	5	5	15
93	4	4	5	13
94	5	4	5	14
95	5	5	5	15
96	3	3	3	9
97	4	3	4	11
98	4	4	5	13
99	4	4	4	12
100	4	4	5	13
101	4	3	4	11
102	4	4	4	12
103	3	4	4	11
104	4	5	4	13
105	5	5	3	13
106	4	4	4	12
107	3	3	3	9
108	4	3	3	10
109	4	4	4	12
110	4	3	5	12
111	3	3	3	9
112	3	4	5	12
113	5	4	5	14
114	4	4	3	11
115	4	3	4	11
116	3	3	3	9
117	4	4	4	12
118	4	4	4	12
119	4	4	5	13
120	4	4	5	13
121	4	5	5	14
122	4	4	5	13
123	4	4	4	12
124	4	4	4	12

Data Hasil Jawaban Responden

NILAI-NILAI SOSIAL (X4)

	X4.1	X4.2	X4.3	Jumlah
1	4	5	5	14
2	5	4	5	14
3	4	4	4	12
4	3	3	4	10
5	4	5	5	14
6	4	4	5	13
7	3	4	4	11
8	4	4	4	12
9	4	5	4	13
10	5	4	5	14
11	3	4	4	11
12	4	3	4	11
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	3	4	11
16	4	5	4	13
17	3	3	4	10
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	4	5	4	13
21	4	4	5	13
22	4	5	5	14
23	3	4	4	11
24	4	4	4	12
25	3	4	5	12
26	3	4	5	12
27	3	2	3	8
28	3	5	5	13
29	3	4	4	11
30	4	4	3	11
31	3	5	4	12
32	4	5	4	13
33	2	3	3	8
34	3	3	3	9
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	5	4	5	14
39	4	4	4	12
40	4	5	5	14
41	4	4	4	12

42	4	5	5	14
43	3	5	5	13
44	4	5	5	14
45	4	4	4	12
46	3	4	4	11
47	3	4	3	10
48	4	5	4	13
49	4	4	4	12
50	3	4	4	11
51	3	3	4	10
52	3	3	3	9
53	4	4	4	12
54	3	4	4	11
55	4	5	5	14
56	4	4	4	12
57	4	4	5	13
58	3	3	3	9
59	4	3	5	12
60	2	2	5	9
61	3	4	3	10
62	2	4	3	9
63	4	5	5	14
64	4	5	3	12
65	4	3	4	11
66	3	4	5	12
67	2	3	3	8
68	3	3	5	11
69	4	3	4	11
70	4	5	5	14
71	4	4	3	11
72	3	3	3	9
73	3	3	4	10
74	2	2	3	7
75	3	3	3	9
76	2	2	4	8
77	3	2	3	8
78	4	4	4	12
79	4	4	4	12
80	5	4	5	14
81	4	5	5	14
82	4	5	4	13
83	4	4	3	11
84	5	3	4	12
85	4	4	4	12
86	3	3	4	10
87	4	4	4	12
88	3	4	4	11
89	4	5	4	13

90	5	5	5	15
91	4	5	5	14
92	3	4	5	12
93	4	3	4	11
94	3	4	4	11
95	3	4	4	11
96	4	3	3	10
97	3	3	4	10
98	4	4	4	12
99	5	5	4	14
100	4	4	4	12
101	4	4	4	12
102	5	5	4	14
103	3	4	4	11
104	5	5	4	14
105	4	3	4	11
106	5	5	5	15
107	3	4	3	10
108	3	3	3	9
109	4	3	3	10
110	3	5	5	13
111	4	5	4	13
112	5	4	5	14
113	5	5	5	15
114	4	3	3	10
115	4	4	4	12
116	3	3	4	10
117	3	3	4	10
118	3	3	4	10
119	3	4	4	11
120	3	3	4	10
121	4	5	5	14
122	3	4	4	11
123	4	3	4	11
124	4	3	4	11

Data Hasil Jawaban Responden

PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X5)

	X5.1	X5.2	X5.3	Jumlah
1	3	4	3	10
2	4	4	3	11
3	4	4	2	10
4	4	3	2	9
5	4	4	3	11
6	3	3	2	8
7	4	3	2	9
8	2	4	2	8
9	4	4	3	11
10	4	4	3	11
11	4	5	4	13
12	3	3	3	9
13	4	4	3	11
14	5	5	4	14
15	4	4	4	12
16	3	3	3	9
17	4	4	3	11
18	2	4	2	8
19	4	4	3	11
20	4	4	3	11
21	4	4	2	10
22	2	4	3	9
23	3	2	2	7
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	5	5	4	14
27	3	3	2	8
28	4	4	3	11
29	4	4	4	12
30	4	4	3	11
31	5	5	5	15
32	4	4	2	10
33	4	4	4	12
34	2	3	3	8
35	4	4	4	12
36	5	5	5	15
37	4	4	3	11
38	4	4	2	10
39	4	4	4	12
40	5	4	4	13
41	4	4	2	10

42	3	3	2	8
43	3	3	1	7
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	3	3	3	9
47	5	4	3	12
48	4	4	4	12
49	3	4	2	9
50	3	4	2	9
51	3	3	2	8
52	3	3	2	8
53	5	5	4	14
54	4	4	3	11
55	4	5	2	11
56	4	4	4	12
57	4	3	2	9
58	3	3	3	9
59	3	4	2	9
60	2	5	5	12
61	4	3	4	11
62	5	4	5	14
63	4	5	2	11
64	4	4	3	11
65	3	4	3	10
66	2	4	2	8
67	4	4	2	10
68	5	5	3	13
69	4	4	2	10
70	5	5	5	15
71	3	4	3	10
72	3	4	3	10
73	4	4	4	12
74	4	4	3	11
75	3	3	3	9
76	3	4	2	9
77	4	4	3	11
78	4	3	2	9
79	4	5	4	13
80	5	5	5	15
81	3	4	2	9
82	3	4	2	9
83	4	3	4	11
84	3	5	3	11
85	4	4	4	12
86	3	3	3	9
87	3	2	2	7
88	2	3	2	7
89	4	3	3	10

90	4	2	5	11
91	4	4	3	11
92	5	5	2	12
93	3	4	3	10
94	4	4	3	11
95	4	4	3	11
96	3	3	2	8
97	2	4	2	8
98	4	4	3	11
99	4	4	4	12
100	2	4	4	10
101	3	2	2	7
102	5	5	4	14
103	3	3	2	8
104	4	4	3	11
105	4	3	3	10
106	5	5	5	15
107	4	4	3	11
108	4	3	2	9
109	4	2	2	8
110	5	5	4	14
111	3	3	2	8
112	4	3	2	9
113	4	4	3	11
114	4	5	4	13
115	4	4	3	11
116	4	3	3	10
117	3	3	3	9
118	3	4	2	9
119	3	4	2	9
120	3	3	3	9
121	4	3	2	9
122	4	4	3	11
123	3	3	2	8
124	4	4	2	10

Data Hasil Jawaban Responden

PARENTAL INFLUENCE (X6)

	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Jumlah
1	5	2	2	4	13
2	3	4	4	3	14
3	4	3	4	4	15
4	2	2	2	2	8
5	5	3	3	4	15
6	4	1	1	4	10
7	4	4	5	5	18
8	5	4	4	4	17
9	3	3	4	4	14
10	5	3	3	4	15
11	5	4	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	4	4	5	5	18
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	4	3	3	15
17	5	4	3	5	17
18	4	4	4	4	16
19	2	1	1	4	8
20	4	5	5	4	18
21	5	1	2	4	12
22	2	3	3	3	11
23	4	4	2	4	14
24	5	4	4	4	17
25	4	4	4	5	17
26	5	3	3	5	16
27	2	2	2	2	8
28	4	4	4	5	17
29	4	4	5	5	18
30	4	3	3	4	14
31	4	3	3	5	15
32	3	1	1	4	9
33	4	2	2	2	10
34	3	2	2	3	10
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	5	4	4	4	17
38	5	2	3	5	15
39	5	2	1	5	13
40	5	5	4	5	19
41	4	2	2	2	10
42	5	4	4	5	18
43	5	5	5	1	16

44	4	2	2	4	12
45	4	4	4	4	16
46	3	4	3	3	13
47	5	3	3	4	15
48	5	4	3	4	16
49	4	4	5	5	18
50	5	1	2	4	12
51	3	3	3	3	12
52	3	3	3	4	13
53	4	3	4	4	15
54	4	2	2	4	12
55	4	2	4	5	15
56	4	4	4	4	16
57	2	3	5	4	14
58	3	3	3	3	12
59	5	4	4	5	18
60	2	4	2	5	13
61	2	4	3	2	11
62	5	2	4	4	15
63	5	1	1	4	11
64	5	4	4	5	18
65	4	5	3	4	16
66	4	3	3	4	14
67	4	2	2	3	11
68	5	5	5	5	20
69	2	2	2	3	9
70	4	5	5	5	19
71	4	3	3	5	15
72	4	2	3	3	12
73	4	3	3	3	13
74	2	2	2	2	8
75	2	2	2	2	8
76	3	5	5	5	18
77	5	5	5	5	20
78	2	4	4	3	13
79	4	4	4	4	16
80	4	4	3	3	14
81	4	3	3	3	13
82	4	2	2	4	12
83	4	3	4	4	15
84	2	4	1	3	10
85	4	4	2	4	14
86	3	2	2	3	10
87	2	2	2	2	8
88	4	2	2	5	13
89	5	2	2	2	11
90	5	3	5	3	16
91	4	5	5	5	19

92	5	4	4	4	17
93	5	5	5	5	20
94	4	2	2	4	12
95	4	4	4	5	17
96	5	5	5	4	19
97	3	3	3	4	13
98	5	3	3	4	15
99	4	4	4	4	16
100	4	2	2	4	12
101	4	4	4	4	16
102	5	4	5	5	19
103	5	4	4	3	16
104	4	2	2	3	11
105	2	2	2	2	8
106	5	5	5	5	20
107	2	2	2	3	9
108	4	5	5	4	18
109	4	1	2	2	9
110	5	3	2	5	15
111	5	2	2	2	11
112	4	3	4	4	15
113	2	1	2	2	7
114	5	3	3	5	16
115	4	4	4	4	16
116	5	3	4	5	17
117	3	3	3	3	12
118	5	3	3	4	15
119	5	4	4	4	17
120	5	2	2	3	12
121	4	3	2	5	14
122	4	4	4	5	17
123	5	5	5	5	20
124	5	2	1	4	12

LAMPIRAN 3

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	124	3,00	5,00	3,8065	,48667
X2	124	2,67	5,00	4,1478	,53648
X3	124	3,00	5,00	4,0699	,57070
X4	124	2,33	5,00	3,9005	,59656
X5	124	2,33	5,00	3,4919	,64807
X6	124	1,75	5,00	3,5867	,82396
Y	124	2,88	4,75	3,9899	,41918
Valid N (listwise)	124				

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	7	5,6	5,6	5,6
21	59	47,6	47,6	53,2
22	45	36,3	36,3	89,5
23	11	8,9	8,9	98,4
26	2	1,6	1,6	100,0
Total	124	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	65	52,4	52,4	52,4
Laki-Laki	59	47,6	47,6	100,0
Total	124	100,0	100,0	

Universitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid UII	41	33,1	33,1	33,1
STIE				
YKPN	24	19,4	19,4	52,4
UGM	22	17,7	17,7	70,2
UPN	37	29,8	29,8	100,0
Total	124	100,0	100,0	

Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	76	61,3	61,3	61,3
9	48	38,7	38,7	100,0
Total	124	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS

1. Hasil Uji Validitas Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	,020	,156	,193*	,127	,098	,251**	,043	,377**
	Sig. (2-tailed)		,829	,083	,032	,161	,279	,005	,636	,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Y1.2	Pearson Correlation	,020	1	,373**	,167	,514**	,391**	,346**	,269**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,829		,000	,064	,000	,000	,000	,003	,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Y1.3	Pearson Correlation	,156	,373**	1	,295**	,336**	,261**	,267**	,117	,586**
	Sig. (2-tailed)	,083	,000		,001	,000	,003	,003	,194	,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Y1.4	Pearson Correlation	,193*	,167	,295**	1	,082	,226*	,337**	,121	,487**
	Sig. (2-tailed)	,032	,064	,001		,366	,011	,000	,181	,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Y1.5	Pearson Correlation	,127	,514**	,336**	,082	1	,362**	,241**	,266**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,161	,000	,000	,366		,000	,007	,003	,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Y1.6	Pearson Correlation	,098	,391**	,261**	,226*	,362**	1	,360**	,246**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,279	,000	,003	,011	,000		,000	,006	,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Y1.7	Pearson Correlation	,251**	,346**	,267**	,337**	,241**	,360**	1	,156	,643**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,003	,000	,007	,000		,083	,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Y1.8	Pearson Correlation	,043	,269**	,117	,121	,266**	,246**	,156	1	,520**
	Sig. (2-tailed)	,636	,003	,194	,181	,003	,006	,083		,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124
Total	Pearson Correlation	,377**	,694**	,586**	,487**	,649**	,642**	,643**	,520**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial(X1)

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,460**	,292**	,765**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	124	124	124	124
X1.2	Pearson Correlation	,460**	1	,325**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	124	124	124	124
X1.3	Pearson Correlation	,292**	,325**	1	,727**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	124	124	124	124
TOTAL	Pearson Correlation	,765**	,777**	,727**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pelatihan Profesional (X2)

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,395**	,369**	,700**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	124	124	124	124
X2.2	Pearson Correlation	,395**	1	,603**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	124	124	124	124
X2.3	Pearson Correlation	,369**	,603**	1	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	124	124	124	124
TOTAL	Pearson Correlation	,700**	,849**	,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,486**	,492**	,806**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	124	124	124	124
X3.2	Pearson Correlation	,486**	1	,431**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	124	124	124	124
X3.3	Pearson Correlation	,492**	,431**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	124	124	124	124
TOTAL	Pearson Correlation	,806**	,783**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Variabel Nilai-Nilai Sosial (X4)

		Correlations			
		X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	,491**	,380**	,784**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	124	124	124	124
X4.2	Pearson Correlation	,491**	1	,481**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	124	124	124	124
X4.3	Pearson Correlation	,380**	,481**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	124	124	124	124
TOTAL	Pearson Correlation	,784**	,847**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	124	124	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X5)

		Correlations			
		X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL
X5.1	Pearson Correlation	1	,425**	,471**	,786**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	124	124	124	124
X5.2	Pearson Correlation	,425**	1	,443**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	124	124	124	124
X5.3	Pearson Correlation	,471**	,443**	1	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	124	124	124	124
TOTAL	Pearson Correlation	,786**	,760**	,833**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	124	124	124	124

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Validitas Variabel *Parental Influence* (X6)

		Correlations				
		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	TOTAL
X6.1	Pearson Correlation	1	,256**	,303**	,455**	,633**
	Sig. (2-tailed)		,004	,001	,000	,000
	N	124	124	124	124	124
X6.2	Pearson Correlation	,256**	1	,794**	,409**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,000	,000
	N	124	124	124	124	124
X6.3	Pearson Correlation	,303**	,794**	1	,419**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	124	124	124	124	124
X6.4	Pearson Correlation	,455**	,409**	,419**	1	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	124	124	124	124	124
TOTAL	Pearson Correlation	,633**	,831**	,851**	,726**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	124	124	124	124	124

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Hasil Uji Reliabilitas Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	n of Items
,713	8

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghargaan Finansial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	n of Items
,624	3

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	n of Items
,719	3

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	n of Items
,722	3

5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Nilai-Nilai Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	n of Items
,710	3

6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	n of Items
,703	3

7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Parental Influence*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	n of Items
,762	4

LAMPIRAN 5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,66668662
	Absolute	,060
Most Extreme Differences	Positive	,038
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,670
Asymp. Sig. (2-tailed)		,761

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,572	2,758		4,921	,000		
Perhargaan Finansial	,774	,199	,337	3,885	,000	,718	1,393
Pelatihan Profesional	,515	,173	,247	2,986	,003	,788	1,269
Lingkungan Kerja	-,446	,165	-,228	-2,713	,008	,766	1,306
Nilai-Nilai Sosial	,307	,145	,164	2,114	,037	,902	1,109
Pertimbangan Pasar Kerja	,320	,147	,186	2,174	,032	,740	1,351
Parental Influence	,111	,080	,109	1,385	,169	,865	1,156

a. Dependent Variable: Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,126	1,580		3,245	,002
Perhargaan Finansial	-,081	,114	-,075	-,711	,479
Pelatihan Profesional	-,160	,099	-,163	-1,614	,109
Lingkungan Kerja	,103	,094	,112	1,095	,276
Nilai-Nilai Sosial	-,133	,083	-,151	-1,597	,113
Pertimbangan Pasar Kerja	-,019	,084	-,023	-,221	,826
Parental Influence	,029	,046	,061	,630	,530

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,606 ^a	,368	,335	2,73421

a. Predictors: (Constant), Parental Influence, Perhargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	508,514	6	84,752	11,337	,000 ^b
	Residual	874,680	117	7,476		
	Total	1383,194	123			

a. Dependent Variable: Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Parental Influence, Perhargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,572	2,758		4,921	,000
Perhargaan Finansial	,774	,199	,337	3,885	,000
Pelatihan Profesional	,515	,173	,247	2,986	,003
¹ Lingkungan Kerja	-,446	,165	-,228	-2,713	,008
Nilai-Nilai Sosial	,307	,145	,164	2,114	,037
Pertimbangan Pasar Kerja	,320	,147	,186	2,174	,032
Parental Influence	,111	,080	,109	1,385	,169

a. Dependent Variable: Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik